

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEREALISASIKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 MATTIROBULU
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

**ANDI HADIJAH LATIF
NIM: 14.1100.160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEREALISASIKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 MATTIROBULU
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

ANDI HADIJAH LATIF
NIM: 14.1100.160

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEREALISASIKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 MATTIROBULU
KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disusun dan diajukan oleh

ANDI HADIJAH LATIF
NIM. 14.1100.160

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Andi Hadijah Latif
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang
NIM : 14.1100.160
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab Sti.08/PP.00.9/2603/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhaemin, M.Ag.
NIP : 19660214 200003 1 001
Pembimbing Pendamping : Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.
NIP : 19581212 199403 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEREALISASIKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 1 MATTIROBULU
KABUPATEN PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

ANDI HADIJAH LATIF
NIM: 14.1100.160

Telah dipertahankan di depan penitia ujian munaqasyah
pada tanggal 24 Juli 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

NIP

Pembimbing Pendamping

NIP

: Dr. H. Muhaemin, M.Ag.

: 19660214 200003 1 001

: Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.

: 19581212 199403 1 002

Rektor IAIN Parepare *fu*



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002



Bahjar, S.Ag., M.A
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Andi Hadijah Latif

NIM : 14.1100.160

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab Sti.08/PP.00.9/2603/2017

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Muhaemin, M.Ag.

(Ketua)

Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.

(Sekretaris)

Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si.

(Anggota)

Drs. Anwar, M. Pd.

(Anggota)

Mengetahui :

Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang.”

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus -tulusnya kepada ayahanda penulis yaitu Andi Latif Lawin dan ibunda Wahida Duke yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berkat doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. H. Muhaemin, M.Ag. sebagai pembimbing utama serta bapak Drs. Abd Rauf Ibrahim, M.Si. sebagai pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

2. Dr. H. Saepudin, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa khususnya Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Bapak Drs. Abdullah Tahir, M.Si. selaku penanggung jawab (Pena) Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd selaku dosen statistik pendidikan yang telah membimbing penulis tentang teknik analisis data penelitian.
5. Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si. dan Bapak Drs. Anwar, M. Pd. selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
8. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
9. Kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
10. Semua sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare dan terkhusus kepada teman-teman PAI L4 angkatan 2014 yang selalu menyemangati dalam keadaan suka dan duka.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan pula banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Juli 2018

Penulis



ANDI HADIJAH LATIF
NIM.14.1100.160



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Hadijah Latif
NIM : 14.1100.160
Tempat/Tgl. Lahir : Jayapura / 06 Februari 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Merealisasikan Rencana Pelaksana Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Mattirobulu.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Parepare, 20 Juli 2018

Penyusun,



ANDI HADIJAH LATIF
NIM.14.1100.160

ABSTRAK

Andi Hadijah Latif, (*Pengaruh Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang*) (dibimbing oleh H. Muhaemin dan Abd. Rauf Ibrahim)

Guru sebagai tenaga pendidik memainkan peranan terpenting terlaksananya proses pembelajaran, seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan dalam merencanakan proses pembelajaran. Namun, walaupun seorang guru memiliki kemampuan merencanakan yang baik tanpa ditopang kedisiplinan akan berdampak pada pencapaian tujuan yang tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar. Atas dasar itu guru harus mampu menerapkan kedisiplinan dalam merealisasikan perencanaan yang telah dirumuskan guna terciptanya pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar SMP Negeri 1 Mattirobulu. Jenis penelitian ini adalah *assosiatif kuantitatif* dengan desain *survey research* dan jumlah sampel sebanyak 73 responden dari 274 populasi kelas VIII. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan infrensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan dalam kategori tinggi atau 84%. (2) Hasil belajar diperoleh 80 dari kreterium yang diharapkan (A). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat hasil perhitungan manual $t_{hitung} = 6.712 > t_{tabel} = 1.993$ dan hasil R Square atau r^2 diperoleh 0.388, dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu sebesar 38.8% dan 61.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kedisipilan Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Hasil belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1Kedisiplinan Guru PAI	9

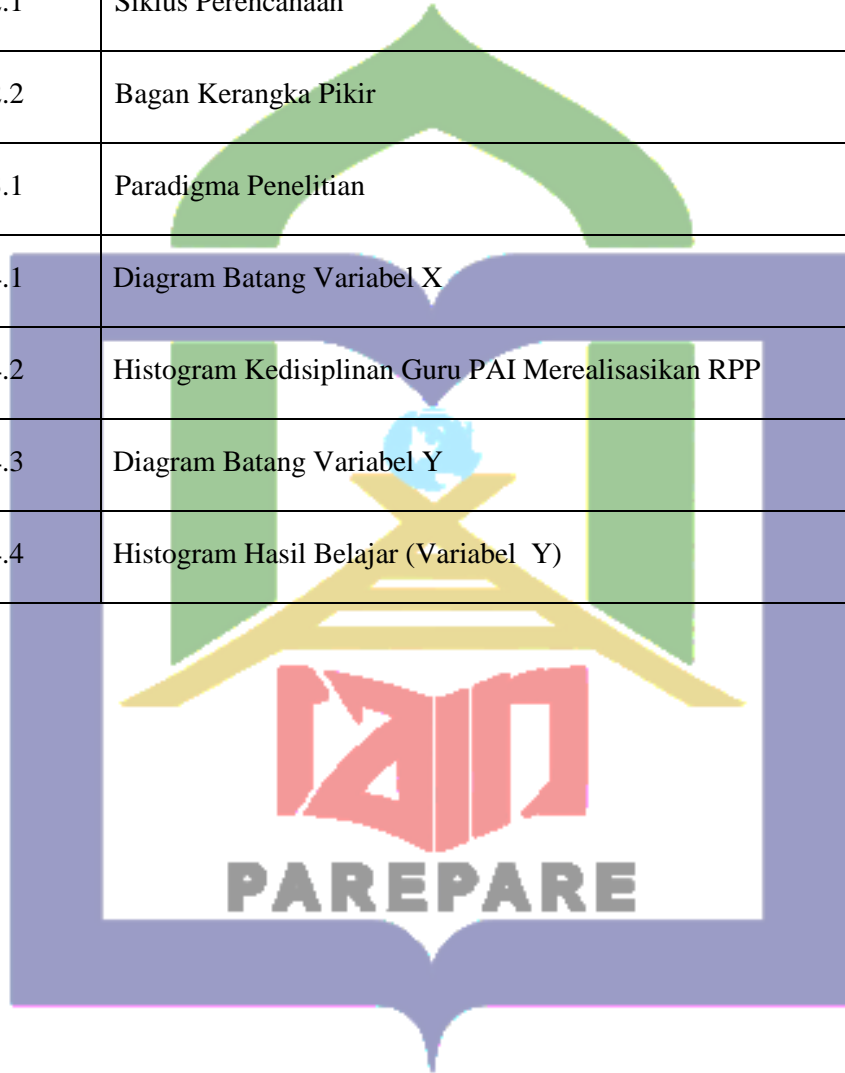
	2.1.2 Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	13
	2.1.3 Hasil Belajar	23
	2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Releant	27
	2.3 Kerangka Pikir/Konsepsional	29
	2.4 Hipotesis Penelitian	31
	2.5 Definisi Operasional Variabel	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian	33
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
	3.3 Populasi dan Sampel	34
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
	3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	48
	4.2 Pengujian Prasyarat Analisis Data	54
	4.3 Pengujian Hipotesis	56
	4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan	66
	5.2 Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Prosedur Menyusun RPP	20
2.2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	21
3.1	Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu tahun ajaran 2017/2018	34
3.2	Sampel Peserta Didik SMP 1 Matirobulu Kelas VIII	36
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
3.4	Kategori Persentase Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan RPP	44
3.5	Kategori Persentase Hasil Belajar	45
4.1	Output SPSS Validitas	49
4.2	Output SPSS Reliabilitas	49
4.3	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	51
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	53
4.5	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	55
4.6	Output SPSS Uji Linearitas	56
4.7	Kategori Persentase Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan RPP	57
4.8	Kategori Distribusi Hasil Belajar	58
4.9	Variabel X dan Y	59
4.10	Output SPSS Coefficients	61
4.11	Output SPSS Model Summary	62
4.12	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Siklus Perencanaan	17
2.2	Bagan Kerangka Pikir	30
3.1	Paradigma Penelitian	33
4.1	Diagram Batang Variabel X	51
4.2	Histogram Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan RPP	52
4.3	Diagram Batang Variabel Y	53
4.4	Histogram Hasil Belajar (Variabel Y)	54



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Lampiran 2	Instrumen Penelitian Penulis Proposal Skripsi	77
Lampiran 3	Tabulasi Uji Validitasi Angket dan Hasil Output SPSS	79
Lampiran 4	Tabulasi Uji Reliabilitas dan Hasil Output SPSS	84
Lampiran 5	Angket Penelitian (Memenuhi syarat Valid dan Reliabel)	86
Lampiran 6	Tabulasi Angket Variabel X	88
Lampiran 7	Distribusi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik	92
Lampiran 8	Variabel X dan Y	95
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 10	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	99
Lampiran 11	Surat Keterangan Selesai Meneliti	100
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian	101
Lampiran 13	Biografi Penulis	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peradaban suatu bangsa dapat maju dengan perkembangan pendidikannya, semakin berkualitas tingkat pendidikannya maka semakin maju pula peradabannya, hal itu dapat dilihat dari bangsa kita sendiri berada pada tahap negara berkembang. Sebagai negara berkembang, bangsa Indonesia masih perlu banyak dibenahi baik dari segi pemerintahan, pertahanan, perekonomian demikian pula dengan sistem pendidikannya. Sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang 1945 alinea ke-4 “mencerdaskan kehidupan bangsa.” Hal ini merupakan PR yang sudah semestinya direalisasikan dan diwujudkan nyatakan.

Sejalan dengan hal tersebut Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tujuan pendidikan yang tertinggi dalam kegiatan di negara Indonesia. Tujuan Pendidikan Nasional ini sangat umum dan ideal yang menggambarkan falsafah negara Indonesia yaitu Pancasila, tujuan pendidikan nasional termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan nasional di atas menggambarkan jati diri negara Indonesia sebagai tujuan tertinggi dalam membangun generasi penerus bangsa yang menguasai

¹Republik Indonesia, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,” dalam *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjrn Pendidikan Islam, 2006), h. 8.

ilmu pengetahuan dan iptek sebagai modal bersaing menghadapi MEA. Bersamaan dengan itu, kesadaran diri dengan bekal iptek saja tidak cukup, tanpa dibarengi dengan bekal agama, moral, etika, akhlak yang akan menyebabkan mereka kehilangan pegangan ruhiahnya yang pada gilirannya akan mudah terjerumus pada kehidupan yang cenderung berjiwa kapitalis dan kehidupan yang destruktif.

Usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya, seorang guru merupakan ujung tombak atau pelaksana yang terdepan dalam pendidikan lingkungan formal. Bila diumpamakan bidang kedokteran, teknik, politik, ekonomi, pertanian, industri, dan lain-lainnya adalah untuk kepentingan manusia, maka guru bertugas untuk membangun manusianya sendiri yang bertumpu pada landasan pengabdian dan sikap kepribadian yang mulia. Guru sebagai tenaga pendidik di lingkungan sekolah, dijadikan sebagai model yang memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Menurut Muhammad Salahuddin Ali Mujadir,² mengatakan bahwa:

أَمَّا التَّدْرِيسُ فَهُوَ عَمَلٌ (رَسْمِيٌّ) أَوْ نَشَاطٌ يُمَارَسُ بِقَصْدٍ تَهْيِئَةً أَعْظَمَ فُرْصَةً لِلْمُتَعَلِّمِ كَيْ يُرِيَّ. فَهُوَ
 أَسْلُوبٌ إجْتِمَاعِيٌّ أَوْجَدْتُهُ حَاجَةً الْمُجْتَمَعِ لِلْإِضْهَامِ فِي تَرْبِيَةِ الصِّغَارِ، بِمَا يَحَقِّقُهَا إِلَّا الْمُجْتَمَعُ فِي أَفْرَادِهِ

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar mereka dapat berproses dan belajar dengan baik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan perbaikan sikap atau tabiat dan keyakinan kepada peserta didik terhadap ilmu yang diperoleh. Oleh karena itu proses pembelajaran yang efektif tergantung dari guru yang mengajar.

Tugas seorang guru dipandang sebagai tugas yang mulia. Posisi ini menempatkan mengapa Islam memandang orang-orang yang beriman dan berilmu

²Muhammad Salahuddin Ali Mujadir, *Tadrusul Lugatul Arabiyah* (Kuwait: Darul Qalam, t.th), h. 37.

pengetahuan lebih tinggi derajatnya jika dibandingkan dengan manusia lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang lapanglah dalam majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah,” niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Sehubungan dengan hal ini, negara Indonesia mengatur mengenai pentingnya tugas pendidik dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Pendidikan Pasal 39 mengemukakan bahwa:

- 1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- 2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁴

Guru sebagai tenaga kependidikan dan pendidik merupakan faktor terpenting terlaksananya proses pembelajaran, seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi mencakup kompetensi personal, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Salah satu dari empat kompetensi yang harus

³Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 543.

⁴ Republik Indonesia, “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Pendidikan Pasal 39,” h. 27.

dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kemampuan seorang guru mengelolah kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Tanpa adanya kemampuan merencanakan proses pembelajaran seorang guru dikatakan tidak profesional dalam mendidik. Kemampuan merencanakan proses pembelajaran yang merupakan hal utama terlaksananya proses pembelajaran yang ideal.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang ideal dan baik harus dilakukan oleh orang yang tepat dan profesional. Misalnya dalam merencanakan proses pembelajaran matematika, maka yang dapat melaksanakannya adalah orang dari jurusan matematika, begitu juga dalam merencanakan proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Maka yang dapat melaksanakannya adalah orang dari jurusan pendidikan agama Islam. Jika dalam melakukan proses perencanaan tersebut memerlukan ahli dalam bidang studi ahli media, maka diperlukan adanya kalaborasi antara ahli media. Selain itu seorang yang melakukan perencanaan harus memahami bagaimana membuat perencanaan dengan baik.

Perencanaan pembelajaran dibuat bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, melainkan sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran juga merupakan bukti terlaksananya proses pembelajaran, selain itu dengan menyusun suatu perencanaan guru telah lebih awal memikirkan cara terbaik dan termudah menciptakan suasana dan metode mengajar yang baik. Dengan demikian, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan guru agar pelaksana pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Namun, disisi lain ada sebagian guru yang berpandangan perencanaan itu tidak begitu diperlukan. Oemar Hamalik menguraikan beberapa alasan mengapa seorang guru berpandangan bahwa perencanaan pembelajaran tak begitu diperlukan diantaranya: Perencanaan atau persiapan proses pembelajaran hanya sebagai alat bagi para pemilik (supervisor) untuk mengecek pekerjaan guru. Guru mendapat tugas mengajar yang terlalu memberatkan maka mereka kurang atau tidak mempunyai waktu untuk membuat persiapan. Adanya anggapan bahwa ada atau banyaknya guru yang berhasil mengajar tanpa ada persiapan mengajar. Keinginan banyak guru mengajar secara rutin mengerjakan itu-itu saja.⁵

Sebagai pendidik, guru juga harus mempunyai kedisiplinan yang tinggi, baik dalam mematuhi peraturan yang berlaku pada lembaga pendidikan maupun dalam merealisasikan rencana proses pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena pada dasarnya seorang guru tidak hanya berperan untuk mentransfer ilmu yang dimiliki, tapi disisi lain ia juga harus mendidik peserta didik, baik dalam hal penanaman nilai maupun sebagai tokoh yang dapat ditiru. Seorang guru yang kurang disiplin dalam mengajar maka hal itu akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran, yang membuat pembelajaran kurang efektif dan akan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dan tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran dilihat sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata dalam bentuk dan aspek-aspek: tujuan-tujuan pengajaran, bahan pengajaran yang diberikan, jenis kegiatan yang dilaksanakan, cara melaksanakan jenis kegiatan, peralatan yang digunakan untuk masing-masing

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet: VI Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.136.

kegiatan, penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan.⁶ Faktor yang memainkan berperan penting dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah guru. Kemampuan seorang guru dalam merencanakan proses pembelajaran merupakan hal yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, walaupun seorang guru memiliki kemampuan merencanakan yang baik tanpa ditopang kedisiplinan dalam merealisasikan proses pembelajaran akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran karena adanya ketidak sinkronan antara apa yang direncanakan dan direalisasikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Mattirobulu menurut Sulhel S.Pd. selaku staf tata usaha mengatakan jumlah guru pendidikan agama Islam terdapat lima orang yakni Dra. Hj Sumarsi sebagai guru tetap, Ahmad S.Pd.I dan Hartati S.Pd.I sebagai guru tetap honorer dan Hermanto S.Ag.M.Ag dan Husnaeni sebagai guru tidak tetap. Sulhel S.Pd. menambahkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas VII dan VIII sebesar 65 dan KKM untuk kelas IX sebesar 80.

Realita di lapangan menunjukkan hal yang berbeda antara teori dan prakteknya. Pelaksanaan kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam merealisasikan rencana proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal tentunya hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala diantaranya terkadang ada beberapa guru yang masih terlambat pada saat jam pelajaran dimulai, hal ini tentunya tidak sesuai dengan RPP yang telah dirumuskan dan gejala lainnya adalah masih ada guru yang meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran habis.

Kurang optimalnya kedisiplinan guru dalam merealisasikan rencana proses pembelajaran tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berangkat

⁶Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h .25.

dari pokok permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian diantaranya:

- 1.2.1** Bagaimana tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2** Bagaimana tingkat hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang?
- 1.2.3** Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan pelaksanaan proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1** Mengetahui tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang.
- 1.3.2** Mengetahui hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang.

1.3.3 Mengetahui pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Matirobulu Kabupaten Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

1.4.1.1 Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.4.1.2 Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.4.1.3 Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan pengetahuan dan teori keguruan sebagai pedoman untuk kegiatan riset dan kajian ilmiah.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Untuk memberi motivasi terhadap guru agar dapat meningkatkan kedisiplinan dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal.

1.4.2.2 Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan dan penelitian.

1.4.2.3 Sebagai sumbangan untuk berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kedisiplinan Guru PAI

2.1.1.1 Kedisiplinan

kedisiplinan berasal dari kata disiplin “نِظَامٌ : تَرْتِيبٌ، عَدَمُ الْفَوْضَى، انْضِبَاطٌ، قَاعِدَةٌ” yang bermakna aturan, tata tertib, kerapian, peraturan, kaidah dan patokan.¹ Ditinjau dari asal kata, kata disiplin juga berasal dari bahasa Latin yakni *discere* yang memiliki arti belajar. Disiplin juga dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian serta sebagai latihan yang bertujuan melatih diri agar dapat berperilaku tertib.²

KBBI mendefinisikan kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti: 1 tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb); 2 ketaatan, kepatuhan kepada peraturan (tata tertib dsb); 3 bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu³

Kata disiplin dalam kamus bahasa Inggris Longman Dictionary yakni *discipline*: “*training to produce obedience and self control.*”⁴ Berarti pelatihan yang menghasilkan ketaatan dan pengendalian diri. “Muhammad Fadlillah dan Lilif Muallifatu Khorida mendefinisikan disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku

¹Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Cet.IX; Jogjakarta: Multi Karya Grafika, 2000), h. 1923.

²Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 142.

³Departement Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 333.

⁴*Longman Handy Learner's Dictionary of America English* (New York: Pearson Edicated Limeted, 2000), h. 117.

tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.”⁵ Kedisiplinan atau disiplin merupakan sikap dan perilaku yang menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku tanpa pamri. “Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.”⁶ Sejalan dengan beberapa pendapat tersebut disiplin juga berarti pelatihan diri yang mendatangkan kepatuhan kepada perintah pemimpin, ketepatan penggunaan waktu, tanggung jawab yang diamanahkan serta kesungguhan terhadap bidang yang ditekuni.

Beberapa pengertian kedisiplinan di atas apabila kita hubungkan dengan profesi seorang pendidik profesional maka kedisiplinan guru di sekolah mengandung arti bahwa sikap dan nilai-nilai dipatuhi di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kedisiplinan guru hadir di ruangan akan memacu kesuksesan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang memengaruhi motivasi guru dalam melakukan kedisiplinan diantaranya: faktor pembinaan dari pimpinan sekolah, faktor penghasilan guru dan faktor pembiasaan.

Faktor dari peminan sekolah, dalam hal ini adalah manajemen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah secara langsung dan tidak langsung merupakan faktor penggerak dari guru untuk bersikap dan berperilaku. Kurangnya perhatian sekolah terhadap penegakan peraturan akan berdampak pada kedisiplinan guru itu sendiri. Pimpinan sekolah berkewajiban memberikan dorongan motivasi agar para personil guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik termasuk dalam hal kedisiplinan.

⁵Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 192.

⁶Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa*, h. 142.

Faktor penghasilan guru, pada dasarnya juga merupakan seseorang melakukan aktivitas tertentu karena didorong oleh motif-motif tertentu, termasuk dalam upah kerja. Jika upah kerja tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan tentunya akan melemahkan semangat kerja. Penghasilan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang maka semakin tinggi kinerjanya termasuk dalam hal kedisiplinan.

Menurut Burghardt dalam buku Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* menyatakan kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecendrungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan dan pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku yang relative menetap dan otomatis.⁷

Ajaran Islam juga sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan perilaku disiplin dalam berbagai hal baik dalam urusan keduniaan maupun urusan akhirat. Adapun firman Allah Swt. agar manusia untuk selalu berperilaku disiplin di dalam Q.S. Al-Jumuah/62: 9-10.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٩)
فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Terjemahnya:

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
10. Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁸

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 121.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2010), h.553.

Firman Allah pada ayat 9 dan 10 menegaskan keberuntungan akan diraih dengan sikap disiplin memenuhi panggilan ibadah ketika datang waktunya dan kembali bekerja ketika selesai menuaikan ibadah. Dengan kata lain, ketika azan berkumandang, maka kaum yang beriman diserukan untuk bergegas memenuhi panggilan Allah Swt. Begitu juga dalam proses pembelajaran Islam juga mengajarkan tertib dan disiplin dalam memanfaatkan waktu, hal tersebut akan menumbuhkan etos kedisiplinan dalam diri kita. Terkait dengan penelitian ini kedisiplinan guru sangat diharapkan dalam merencanakan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2.1.1.2 Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dalam bahasa Inggris sering disebut *teacher* yang berarti pengajar dan atau *tutor*. Dalam bahasa Arab sering disebut dengan “*ustadz, murabbi, mu’alim, mu’addib, mudarris* dan *mursyid*.”⁹Adanya berbagai istilah sebagaimana yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa seorang guru atau pendidik dalam ajaran Islam memiliki peran dan fungsi yang sangat luas.

Ketika berperan sebagai orang yang menumbuhkan, membina, mengembangkan potensi peserta didik serta membimbingnya, maka ia disebut *al-murabbi*. Ketika ia berperan sebagai pemberi wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan, ia disebut *mu’alim*. Ketika membina mental dan karakter peserta didik agar memiliki akhlak mulia, maka ia disebut *al-muzakki*. Ketika ia berperan sebagai peneliti yang berwawasan transendental serta memiliki ketakwaan yang kuat kepada Allah, maka ia disebut *al-ulama*. Ketika ia dapat membina kader-kader pemimpin masa depan bangsa yang bermoral, maka ia disebut *al-muaddib*. Dan ketika ia

⁹Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.135.

menunjukkan sikap yang lurus dalam menanamkan kepribadian yang jujur dan terpuji, maka ia disebut *al-mursyid*.¹⁰

Guru menurut Hadari Nawawi yang dikutip Abuddin Nata menyatakan bahwa “guru atau pendidik ialah orang yang pekerjaannya mengajar dan memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas.”¹¹ Istilah guru sebagaimana yang telah dipaparkan Hadari Nawawi menjelaskan bahwa guru merupakan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat sebagai manusia yang dewasa.

Pendidik juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugas sebagai hamba dan khalifa Allah SWT. dan mampu melaksanakan tugas sebagaimahluk sosial dan sebagai mahluk individu yang mandiri¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui yang dimaksud dengan guru PAI adalah tenaga profesional yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan, membina, melatih, membimbing, mengembangkan bakat, minat, kecerdasan, akhlak, moral, etika, pengalaman, wawasan dan keterampilan peserta didik serta mampu mandiri dalam memenuhi tugas sebagai hamba dan khalifa Allah SWT.

2.1.2 Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan

Defenisi perencanaan dalam kamus bahasa Inggris, Longman Handy Learner’s Dictionary of America English perencanaan berasal dari kata rencana yakni

¹⁰Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 163.

¹¹Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, h.136.

¹²Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.87.

“*plan: plan arrangement for carrying out a (future) activity*”,¹³ yang berarti pengarahan untuk menjalankan sebuah aktifitas di masa depan. Perencanaan adalah sebuah istilah yang diambil dari kata *design* rancangan atau persiapan. Dalam ilmu manajemen pendidikan atau ilmu administrasi pendidikan, perencanaan disebut dengan istilah *planning* yaitu persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.¹⁴

Leo Agung dan Sri Wahyuni mengutip pendapat Kaufman dalam bukunya *Perencanaan Pembelajaran Sejarah* mengungkapkan bahwa “perencanaan itu adalah suatu proses untuk menetapkan “ke mana akan pergi, bagaimana akan sampai ke “tempat” itu dengan cara yang paling efektif dan efisien.”¹⁵Menetapkan ke mana harus pergi” mengandung arti merumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Sedangkan merumuskan “bagaimana agar sampai ke tempat itu” berarti merumuskan cara dan langkah-langkah yang dianggap efektif dalam mencapai tujuan. Sedangkan, menurut Sugeng dan Faridah perencanaan merupakan “keseluruhan proses pemikiran dan penentu semua aktifitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.”¹⁶

Beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa perencanaan adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan suatu tugas dalam mengambil

¹³*Longman Handy Learner's Dictionary of America English* (New York: Pearson Education Limited, 2000), h. 312.

¹⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran Edisi Revisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 66.

¹⁵Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 1.

¹⁶Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 1.

keputusan terhadap apa yang akan dilaksanakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dengan melalui prosedur atau langkah-langkah yang sistematis dengan memperhatikan kaidah atau aturan-aturan pelaksanaan. Suatu pembelajaran dan pengajaran dikatakan penting, karena salah satu bentuk usaha membentuk manusia yang bermartabat.

2.1.2.2 Dasar Perlunya Perencanaan dalam Pembelajaran

Dasar perlunya sebuah perencanaan sangatlah dibutuhkan oleh seorang guru karena tanpa adanya sebuah perencanaan yang matang maka kemungkinan besar proses pembelajaran akan gagal. Jeremy Harmer menyatakan dalam bukunya *How to Teach English* perencanaan adalah bagian dari profesionalitas seorang guru.

*For student, evidence of a plan shows them that the teacher has devoted time to thinking about the class. It strongly suggests a level of professionalism and a commitment to kind of preparation they might reasonably expect. Lack of plan my suggest the opposite of these attributes.*¹⁷

Perencanaan untuk peserta didik, sebagai bukti dari sebuah perencanaan menunjukkan mereka bahwa seorang guru telah meluangkan waktu untuk memikirkan kelas. Sangat disarankan bahwa tingkat dari profesionalitas dan komitmen merupakan bagian dari perencanaan. Mengabaikan perencanaan mungkin disarankan tapi ini berlawanan dengan sifat guru. Dari pemaparan Jeremy tentang perencanaan yang dibuat guru sebelum masuk kelas, bagi seorang peserta didik akan beranggapan bahwa guru tersebut memiliki tingkat profesionalitas dan komitmen yang tinggi.

Keberhasilan proses pembelajaran akan berjalan secara maksimal apabila seorang senantiasa memperhatikan perencanaan pembelajaran untuk

¹⁷Jeremy Harmer, *How to Teach English* (Cet. XIV; England: Pearson Education Limited, 2006), h. 121.

melaksanakannya dalam proses pembelajaran esok hari. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al -Hasyr/59: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁸

Ada hal yang menyebabkan mengapa perencanaan dalam pembelajaran dilakukan. *Pertama*, untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. *Kedua*, untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem. *Ketiga*, pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dari pembelajaran.

Keempat, sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya peserta didik belajar. *Kelima*, perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. Dan yang *keenam*, inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Sejalan dengan hal itu Jeremy Harmer menyatakan tentang pentingnya perencanaan bagi seorang guru:

Planning helps, then, because it allows teachers to think about where they're going and gives time to have ideas for tomorrow's and next week's lesson. In the classroom, a plan helps to remind teachers what they intended to do- especially if they get distracted or momentarily forget what they intended. Finally, planning helps because it gives students confidence: they know

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.550.

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet.X; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h. 3.

*immediately whether a teacher has thought about lesson, and they respond positively to those that have.*²⁰

Pendapat Jeremy Harmer tentang pentingnya sebuah perencanaan dapat dipahami bahwa: Perencanaan membantu guru untuk berpikir tentang bagaimana mereka harus bertindak dan memberikan waktu kepada seorang guru untuk mendapatkan ide untuk pelajaran besok dan minggu depan. Dalam sebuah kelas sebuah perencanaan membantu mengingatkan guru apa yang mereka ingin lakukan. Intinya perencanaan membantu karena memberi rasa kepercayaan diri pada peserta didik, Mereka tahu dengan cepat apakah seorang guru mempersiapkan pelajaran dan memberikan respon untuk itu. Jadi pada intinya pendapat Jeremy tentang sebuah perencanaan sangatlah dibutuhkan oleh seorang guru untuk meramalkan dan sebagai pedoman guru dalam mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2.1.2.3 Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari isi silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.²¹

Robert Yinger, memandang ada empat jenis perencanaan yang masing-masing membentuk sebuah siklus, yakni perencanaan tahunan (*School year*), perencanaan term (*term/grading cycle*), perencanaan unit (*unit plan development*) dan perencanaan harian (*daily lessons*), keempat siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:²²

²⁰Jeremy Harmer, *How to Teach English* (Cet. XIV; England:Pearson Education Limited, 2006), h. 121.

²¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 4.

²²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Cet.II; Jakarta: Kencana, 2013), h. 48.



Gambar 2.1 Siklus Perencanaan

Siklus pertama, menurut Robert Yinger adalah program tahunan, di mana berupa perencanaan acuan dalam menyusun program selanjutnya seperti waktu pembelajaran efektif, hari libur dan lain sebagainya dalam jangka satu tahun. Siklus kedua meliputi, *grading cycle* meliputi perencanaan set pelajaran beserta aktivitas peserta didik sebagai tujuan terminal. Siklus ketiga adalah pengembangan perencanaan unit pelajaran yang didasarkan kepada tujuan umum yang harus ditempuh. Siklus keempat adalah perencanaan pembelajaran unit harian, berupa perencanaan harian kegiatan belajar.

Rencana proses pembelajaran berupa tulisan yang berisi rencana pembelajaran dari seorang guru dalam memberikan pembelajaran. Dalam membuat rencana proses pembelajaran perlu ditampilkan atau disiapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Secara kongkret dapat diukur sampai seberapa jauh tujuan yang ditentukan itu dapat dicapai. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalang rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal satuan pendidikan.²³ RPP harus mempunyai daya terap (*applicable*) yang tinggi, tanpa perencanaan yang matang maka mustahil target pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Pada sisi lain, melalui RPP dapat diketahui tingkat kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

²³Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

2.1.2.4 Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Komponen RPP terdiri dari; *pertama*, identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan, kelas semester, program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan. *Kedua*, standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau semester pada suatu mata pelajaran. *Ketiga*, kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Keempat, Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. *Kelima*, Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. *Keenam*, materi ajar memuat: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan yang ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. *Ketujuh*, alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.

Kedelapan, metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. *Kesembilan*, kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti dan penutup.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan

perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi umpan balik *Kesepuluh*, prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian. *Kesebelas*, penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.²⁴ Adapun prosedur rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Prosedur Menyusun RPP

NO.	Prosedur Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
1.	Ambillah satu unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
2.	Tentukan kompetensi inti atau standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam unit tersebut. ²⁵
3.	Mengisi kolom identitas.
4.	Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.
5.	Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD dan Indikator yang telah ditentukan.
6.	Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar adalah uraian dari materi pokok pembelajaran.

Sumber Data: Abdul Majid dan Mansur Muslich, 2008: 96 dan 46

²⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h.7.

²⁵ Masnur Muslich, *KTSP Dasar-Dasar Pemahaman dan Pengembangan* (Cet.III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.46.

Lanjutan Tabel 2.1

NO.	Prosedur Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7.	Strategi pembelajaran berupa tahapan-tahapan proses pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara kogkret berupa kegiatan peserta didik dan guru dengan materi pembelajaran) ²⁶
8.	Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
9.	Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan awal, inti dan penutup.
10.	Menentukan alat, bahan, sumber belajar yang digunakan.
11.	Menyusun kriteria penilaian berupa lembar pengamatan. ²⁷
12.	Membuat matriks rencana kegiatan pembelajaran.
13.	Menentukan ujian pokok dan bobot soal.
14.	Menyusun pedoman pembelajaran dan rencana proses pembelajaran.

Sumber Data: Abdul Majid dan Mansur Muslich, 2008: 96 dan 46

2.1.2.5 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Kegagalan pembelajaran dapat merusak satu generasi masyarakat. Salah satu faktor penting yang bisa membawa keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru yang disiplin dalam merealisasikan perencanaan pengajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Adapun proses pembelajaran yang harus diperhatikan oleh seorang guru terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 5. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
-----------------------------	--

²⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet.IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), h.96.

²⁷Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, h.140.

Lanjutan Tabel. 2.2

Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi, dalam kegiatan ini guru harus memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam, tentang topik maupun tema materi yang akan dipelajari. b) Menggunakan beraneka ragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya. c) Memfasilitasi terjadinya interaksi pembelajaran. d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran e) Menggunakan beraneka ragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya.
	<p>2. Elaborasi, dalam kegiatan ini guru harus memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas tugas tertentu. b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas maupun diskusi untuk memunculkan gagasan baru. c) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kaloboratif secara individual maupun kelompok. d) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan hasil eksplorasi dan menyajikan hasil kerja inividual maupun kelompok. e) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen maupun festival dengan melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
	<p>3. Konfirmasi, dalam kegiatan ini guru harus memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. c) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan. d) Membantu menyelesaikan masalah dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. e) Memberi informasi untuk berksplorasi lebih jauh terhadap proses pembelajaran.

Sumber Data: Rusman, Model- model Pembelajaran 2011:13

Lanjutan Tabel 2.2

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman (simpulan) pembelajaran. 2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, pemberian tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.²⁸
-------------------------	--

Sumber Data: Rusman, *Model-model Pembelajaran 2011:13*

Pentingnya sebuah perencanaan membantu guru untuk berpikir tentang bagaimana mereka harus bertindak dan memberikan waktu kepada seorang guru untuk mendapatkan ide untuk pelajaran besok dan minggu depan. Dalam sebuah kelas sebuah perencanaan membantu mengingatkan guru apa yang mereka ingin lakukan.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah kata yang kadang menakutkan bagi sebagian anak, meski tidak tertutup kemungkinan ada juga beberapa anak yang sangat menyukainya. Rangkaian proses yang harus dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan dalam belajar hendaknya selalu berpatokan pada proses yang telah dilakukan bukan hanya sekedar pada hasil akhirnya saja.²⁹ Rusman dalam bukunya *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* mengartikan belajar adalah “Proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.”³⁰

²⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h.13.

²⁹W. Nugroho, *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h.115.

³⁰Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 134.

Belajar dikatakan sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu perubahan yang mendatangkan hasil belajar. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti akan menghasilkan sesuatu, apa yang diperoleh dari sebuah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan individu sebagai hasil dari kegiatan belajar. Ahmad Susanto dalam bukunya *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* mengutip pendapat Nawawi bahwa “hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”³¹

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses pembelajaran. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.³² Ketiga rana tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, diantara ketiga rana tersebut rana kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai bahan pengajaran yang telah diberikan.³³

Sudjana mengatakan bahwa penilaian proses pembelajaran memiliki kriteria yaitu konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum. Kurikulum adalah program belajar mengajar yang telah ditentukan sebagai acuan apa yang seharusnya dilaksanakan. Keberhasilan proses pembelajaran dilihat sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata dalam bentuk dan aspek-aspek: tujuan-tujuan pengajaran, bahan pengajaran yang diberikan, jenis kegiatan yang

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet.IX; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 5.

³²Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 27.

³³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), h. 23.

dilaksanakan, cara melaksanakan jenis kegiatan, peralatan yang digunakan untuk masing-masing kegiatan, penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan.³⁴

Merujuk pemikiran Ahmad Susanto, hasil belajar berupa tiga hal yakni, *Pertama*, pemahaman konsep (kognitif) ini dapat dikategorikan kepada empat aspek, dengan kriteria sebagai berikut: (1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu serta memiliki kemampuan menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang diterima. (2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah dipelajari, melainkan dapat memahami apa yang telah dipelajari dan mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan yang lebih luas dan memadai. (3) Pemahaman lebih sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif. (4) Pemahaman merupakan proses yang bertahap yang masing-masing tahap mempunyai tingkatan tertentu, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, extrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.³⁵

Kedua, keterampilan proses (psikomotorik) Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa “keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi diri individu peserta didik”. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap

³⁴Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, h.25.

³⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, h.6-10.

yang dikendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.³⁶

Ketiga, Lange Mendefinisikan sikap tidak hanya aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar dalam berperilaku. Bloom menguraikan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. hal tersebut meliputi:

Domain kognitif mencakup: *knowledge* (pengetahuan dan ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan dan meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan dan membentuk) dan *evaluating* (menilai). Domain afektif mencakup: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi) dan *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik mencakup: *Initiatory*, *Pre-routine*, *Routinized* Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.³⁷

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan proses perkembangan. Secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri peserta didik maupun pengaruh lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal, yakni peserta didik itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, peserta didik dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan peserta didik baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan, yaitu sarana dan

³⁶Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, h.25.

³⁷Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ruzz Media, 2013), h.23.

prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber-sumber belajar, metode, keluarga dan lingkungan.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Wasliman dalam bukunya Ahmad Susanto, menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.³⁸

Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar ialah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan dengan kata lain untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kedisiplinan dan hasil belajar telah banyak diteliti. Penelusuran yang telah dilakukan, terdapat penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti. Ada dua penelitian yang relevan yang dirumuskan dan dicantumkan penulis dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Andi Kartika, mahasiswi program studi pendidikan agama Islam, jurusan tarbiyah STAIN Parepare tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Suppa.” Hasil penelitian menunjukkan

³⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h.12.

bahwa kedisiplinan guru PAI dalam kategori baik yaitu 80%, hasil belajar peserta didik berada dalam kategori tinggi yaitu 83% dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik yang berada pada kategori tinggi dan besarnya pengaruhnya adalah 98%.³⁹

Hubungan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Andi Kartika memiliki persamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, selain itu adanya persamaan antara variabel yang diteliti yakni kedisiplinan guru PAI dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, letak perbedaannya terdapat pada kedisiplinan guru PAI secara umum terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini, penulis lebih fokus pada pengaruh kedisiplinan seorang guru dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ulfatun Ni'mah, mahasiswi program studi pendidikan Agama Islam, fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2012 yang berjudul "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan". Hasil penelitian menunjukkan penerapan RPP oleh guru Fiqih dapat dikategorikan tinggi dengan nilai 80 dan hasil belajar fiqih peserta didik tinggi dengan rata-rata 84,33. Uji korelasi antara penerapan RPP dengan hasil belajar fiqih dengan rumus koefisien determinasi menunjukkan 17,3%, hal ini menunjukkan bahwa RPP tidak sepenuhnya memengaruhi hasil belajar fiqih.⁴⁰

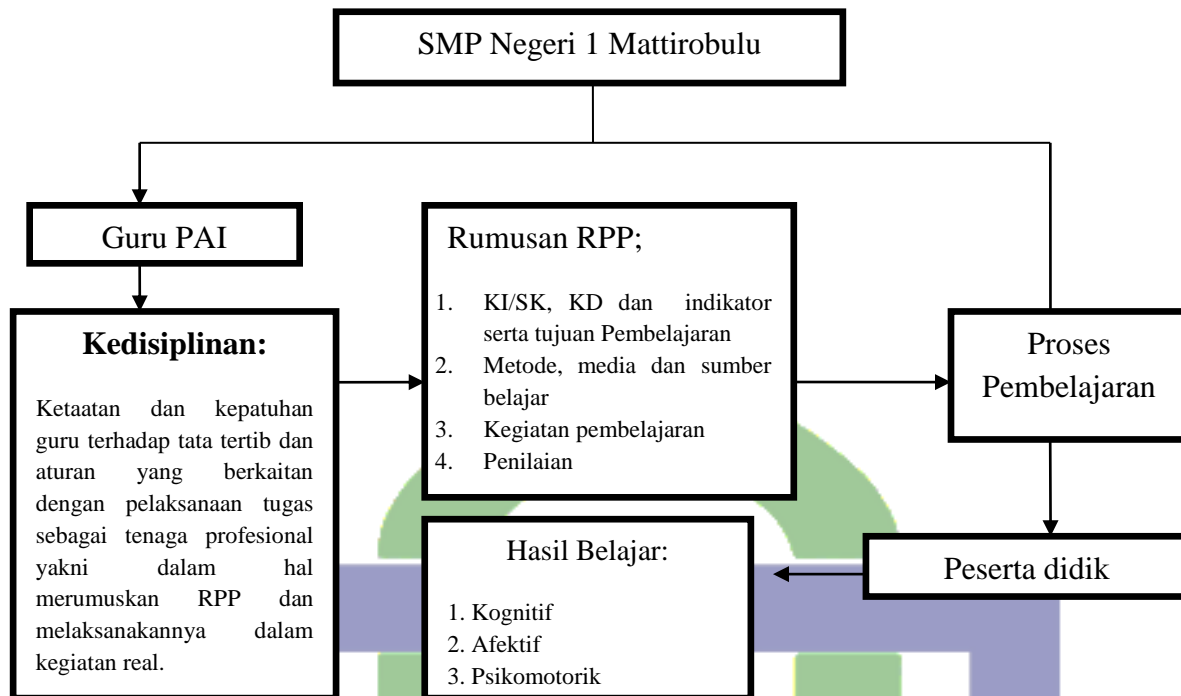
³⁹Andi Kartika, "Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Suppa" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2015), h. 61.

⁴⁰Ulfatun Ni'mah "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan". http://repository.uin-suska.ac.id/8479/1/2012_2012408.pdf (24 Januari 2018).

Hubungan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfatun Ni'mah memiliki persamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, di samping itu adanya persamaan antara variabel yang diteliti yakni penerapan perencanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, letak perbedaannya terdapat pada kedisiplinan guru PAI. Sedangkan pada penelitian ini, penulis lebih fokus pada pengaruh kedisiplinan seorang guru dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

2.3 Kerangka Pikir (Konseptual)

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis dalam berfikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi yang merupakan gambaran tentang pola hubungan variabel penelitian. Pada gambar 2.1 mendeskripsikan mengenai kedisiplinan profesi seorang guru PAI di SMP 1 Mattirobulu meliputi sikap, nilai-nilai dan aturan yang harus ditatati dan patuhi. Guru PAI sebagai pendidik yang profesional juga memainkan peran penting dalam mematuhi dan menaati peraturan sekolah serta menyusun RPP sebelum masuk kelas, yang meliputi KI, SK, KD, tujuan pembelajaran, Kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Kedisiplinan seorang guru PAI sangat dibutuhkan dalam merealisasikan rumusan RPP mata pelajaran pendidikan agama Islam yang telah dirumuskan. Hal itu, tentunya akan berdampak dan berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran yang dapat diukur dari hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Untuk memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



2.2 Gambar Bagan Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Hipotesis Pertama

2.4.1.1 H_0 : Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu $< 80\%$ atau dalam kategori sedang.

2.4.1.2 H_1 : Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu minimal dalam kategori tinggi atau $\geq 80\%$.

2.4.1 Hipotesis Kedua

2.4.1.3 H_0 : Tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu < 80 atau dalam kriteria baik (B).

2.4.1.4 H_1 : Tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu ≥ 80 atau berada dalam kriteria sangat baik (A).

2.4.2 Hipotesis Ketiga

2.4.2.1 H_0 : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

2.4.2.2 H_1 : Terdapat pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

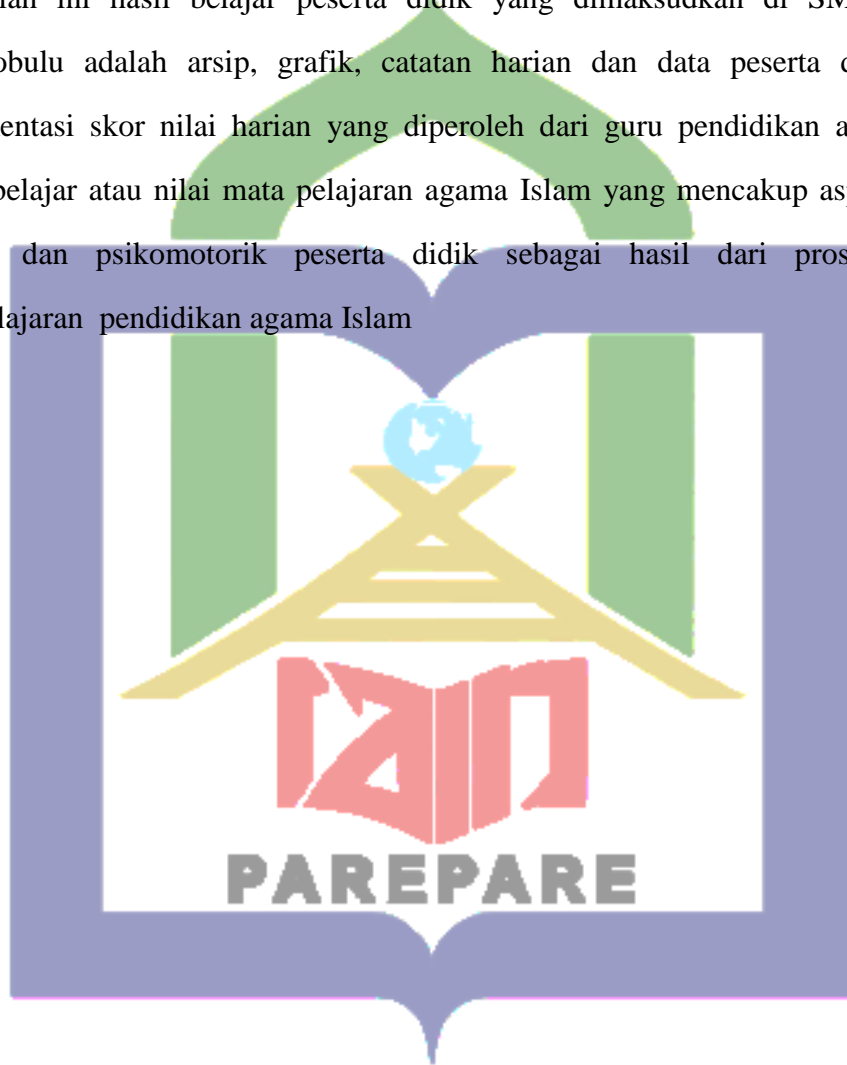
2.5 Definisi Operasional Variabel

2.5.1 Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kedisiplinan profesi seorang guru PAI di dalam penelitian ini mengandung arti sikap, nilai-nilai dan aturan di SMP Negeri 1 Mattirobulu yang dipatuhi oleh guru PAI dengan taat, patuh dan ulet. Salah satu tugas dan tanggung jawab guru PAI yang harus dipatuhi dan ditaati adalah merencanakan proses pembelajaran. Guru PAI merancang penggalang rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal disatuan pendidikan. RPP yang disusun harus mempunyai daya terap (*applicable*) yang tinggi baik dalam merealisasikan KI/SK, KD, tujuan metode, media dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada komponen RPP, tanpa perencanaan yang matang maka mustahil target pembelajaran bisa tercapai secara maksimal di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

2.5.2 Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses pembelajaran. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik yang dimaksudkan di SMP Negeri 1 Mattirobulu adalah arsip, grafik, catatan harian dan data peserta didik berupa dokumentasi skor nilai harian yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam. Hasil belajar atau nilai mata pelajaran agama Islam yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik sebagai hasil dari proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam



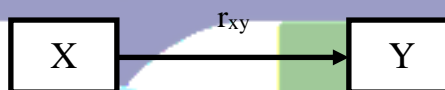
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Kuantitatif* dengan desain penelitian *survey research*, yang berarti suatu penelitian dengan tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang diteliti. Data penelitian yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel

¹. Adapun paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X= Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Y= Hasil Belajar Peserta Didik

Paradigma penelitian ini menunjukkan terdapat dua variabel, yaitu variabel X merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya, kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) atau variabel bebas.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini, penulis terjun langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak sekolah yakni bapak Drs. H. Massere, M.Pd selaku kepala sekolah dan juga kepada unsur yang

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 4.

menjadi objek penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang dengan mengambil data dari sekolah yaitu para guru dan peserta didik. Penelitian dilaksanakan setelah proposal diseminarkan Rabu, 11 April 2018 dan sudah mendapatkan surat izin penelitian selama 03 Mei-18 Juni 2018

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Peneliti menggunakan populasi terjangkau secara purposive dengan beberapa pertimbangan, yakni dikarenakan populasi sebesar 848 dianggap cukup besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu. Disebabkan kelas VII masih berstatus peserta didik baru sehingga belum bisa memberikan informasi secara akurat tentang data penelitian dan untuk kelas IX telah mengikuti UN sehingga tidak memungkinkan dijadikan populasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti mengambil kelas VIII yang dianggap tepat untuk memberikan data instrumen penelitian. Adapun rincian populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	VIII.1	15	14	29
2.	VIII.2	17	13	30
3.	VIII.3	14	13	27
4.	VIII.4	12	13	25
5.	VIII.5	15	13	28
6.	VIII.6	15	14	29
7.	VIII.7	11	15	26
8.	VIII.8	14	14	28
9.	VIII.9	13	12	25
10.	VIII.10	13	12	25
Jumlah		139	135	274

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 1 Mattirobulu

3.3.2 Sampel

Setelah peneliti melakukan survey awal atau studi pendahuluan pada lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Matirobulu maka peneliti dapat memutuskan bahwa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah dengan *simple random sampling*. *Simple random sample* “The Individual observations or individuals are chosen in such a way that each has an equal chance of being selected, and that each choice is independent of any other choice.”² Menurut John W. Best teknik pengambilan sampel ini berupa pengamatan individu atau setiap individu yang telah terpilih adalah sebuah teknik yang mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

Teknik pengambilan sampel ini termasuk jenis *probability sampling*, di mana pemilihan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *Solvin*, dengan rumus:³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁴

²John W. Best, *Research In Education* (America: Prentice-Hall, 1981), h.7.

³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 61.

⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Cet. VI; Jakarta: Kencana, 2014), h. 158.

Peneliti meneliti pengaruh kedisiplinan guru PAI dalam meralisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dengan jumlah populasi yakni kelas VIII sebanyak 274 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{274}{1 + 274(0.1)^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 274(0.01)}$$

$$n = \frac{274}{1 + 2.74}$$

$$n = \frac{274}{3.74}$$

$$n = 73.26$$

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 73 peserta didik dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan sebanyak 73 orang maka peneliti memutuskan sampel penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik SMP 1 Matirobulu Kelas VIII

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VIII.1	29	8
2.	VIII.2	30	8
3.	VIII.3	27	7
4.	VIII.4	25	7
5.	VIII.5	28	7
6.	VIII.6	29	8
7.	VIII.7	26	7
8.	VIII.8	28	7
9.	VIII.9	25	7
10.	VIII.10	25	7
Jumlah		274	73

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada SMP Negeri 1 Mattirobulu

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini, dibutuhkan mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 1 Matirobulu untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian di mana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan objektif. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1.1 Teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data (X) kedisiplinan guru merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah angket. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data kedisiplinan guru merealisasikan rencana proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Memeriksa kesiapan peserta didik yang akan dijadikan responden dalam penelitian, baik jumlah responden maupun ruang kelas.
2. Peneliti membagikan lembaran angket kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian.
3. Peneliti memastikan responden melengkapi identitas.
4. Mempersilahkan responden bertanya kepada peneliti jika instruksi dalam lembar angket tidak dimengerti.
5. Mempersilahkan responden untuk mengisi lembar angket.
6. Lima menit sebelum waktu pengisian angket selesai, peneliti menyampaikan kepada peserta didik bahwa waktu tinggal lima menit.

7. Setelah waktu pengisian angket selesai yakni selama 30 menit, maka peneliti mempersilahkan untuk mengumpulkan lembar angket yang telah diisi.

3.4.1.2 Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, berupa nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yakni nilai rapor peserta didik. Nilai rapor maupun nilai-nilai ulangan didapatkan peneliti dengan meminta dari wali kelas masing-masing peserta didik yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.2.1 Angket

Angket penelitian ini dibagikan kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Mattirobulu yang dijadikan sampel, sebanyak 73 lembar angket penelitian. Lembar angket penelitian terdiri dari tiga bagian yakni petunjuk pengisian, identitas pribadi dan pernyataan penelitian. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Jenis Pernyataan		No. Item Instrumen
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Taat, rajin dan patuh pada aturan	1	1	19 dan 20
	Kegiatan Awal	3	1	1, 2, 3 dan 4
	Materi, Strategi, metode, sumber dan media	6	-	5,6, 7, 8, 9 dan 10
	Kegiatan Inti	5	-	11,12, 13, 14 dan 15
	Kegiatan Penutup	3	-	16,17 dan 18

Sumber Data: Analisis Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan tabel diatas instrumen penelitian ini berbentuk non tes dengan 20 pernyataan tentang kedisiplinan guru PAI dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing

pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TD). Dengan *scoring* 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Sebelum angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan data kedisiplinan guru merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terlampir, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Karena suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel.

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, dengan menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 2.1 (*Menu Analyze- Correlate-Bivariate*). Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian skor X dan Y

\sum_{x^2} = Jumlah kuadrat skor distribusi X

\sum_{y^2} = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

\sum_{xy^2} = Jumlah kuadrat skor X dan Y.⁵

⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 75.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari variabel (X), maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 2.1 (*Menu Analyze - Scale - Reliability Analysis*) Rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁶

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

σ_1^2 = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variansi Butir

k = Jumlah Butir Pertanyaan

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen.⁷

3.4.2.2 Instrumen untuk dokumentasi adalah arsip, grafik, catatan harian dan data peserta didik berupa hasil belajar yang didapatkan melalui nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII kepada masing-masing wali kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) dan variabel hasil belajar

⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57-58

⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 90.

peserta didik (Y). Bagian ini memuat penyajian bersifat deskripsi sistematika tentang data temuan hasil penelitian berupa narasi yang disertai analisis statistik deskriptif (mean, modus, median, persentase, dan standar deviasi) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, grafik, gambar atau alat penolong lainnya dengan menggunakan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21 (*Analyze - Descriptive Statistics - Frequency*).

3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Kriteria D_{hitung} yang dipilih adalah nilai D_{hitung} yang terbesar diantara D_1 dan D_2 . Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan nilai D_1 dan D_2 adalah sebagai berikut:

$$D_1 = \max \left\{ \Phi \left(\frac{t_1 - t}{s} \right) - \frac{i-1}{n} \right\} \quad D_2 = \max \left\{ \frac{i}{n} - \Phi \left(\frac{t_1 - t}{s} \right) \right\}$$

Keterangan:

D_1 dan D_2 : Nilai D_{hitung}
 t_i : Nilai Sampel..... i
 t : Nilai Rata-rata
 n : Jumlah Data
 s : Standar Deviasi⁸

Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirno* dengan menggunakan IMB Statistisk SPSS 21.⁹ (*Menu Analyze - Regression - linear, Maks muncul tampilan Linear Regression (Dependent /Y dan independent /X) klik save, cheklis unstandardized, continu, ok, selanjutnya Menu*

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 154.

⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

Analyze - Nonparametrik Test -legacy Dialogs pilih 1-sample K-S Pada tampilan 1-sample K-S, Cheklis unstandardized Re, Cheklis normal dan exponential). Adapun kaidah pengujian uji normalitas dengan *Kolmogorof Smirno* sebagai berikut:

3.5.2.1.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.1.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.¹⁰

3.5.2.2 Uji linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana.¹¹ Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut: Menghitung F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} (b/a)}{RJK_{res}}$$

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21 (*Menu Analyze - Compare Means-Means, Muncul tampilan Means (Dependent /Y dan independent/X) klik Options, pada statistic for First layer,*

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

¹¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 168.

pilih test of linearity, kemudian klik continue, ok). Adapun kaidah pengujian sebagai berikut.

- 3.5.2.2.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linier. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak data berpola linier.
- 3.5.2.2.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05, maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berpola linier.¹²

3.5.3 Statistik Infrensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing masing hipotesis akan diuji kebenarannya

Rumusan Hipotesis Pertama:

H_0 : Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu < 80% atau dalam kategori sedang.

H_1 : Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu minimal dalam kategori tinggi atau $\geq 80\%$.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut: Mencari nilai variabel X

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 184.

$$X = \frac{\sum skor}{n.skor maks} 100\%$$

Penentuan kategori dari skor variabel kedisiplinan guru merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Persentase

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah.

Sumber Data: Suharsimi Arikunto Evaluasi Pendidikan, 1986; 45

Pengambilan keputusan, jika kedisiplinan guru merealisasikan rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran minimal dalam kategori tinggi atau $\geq 80\%$. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Rumusan Hipotesis Kedua

H_0 : Tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu < 80 atau dalam kriteria baik (B).

H_1 : Tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu ≥ 80 atau berada dalam kriteria sangat baik (A). Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut:

Mencari nilai variabel Y

$$Y = \frac{\sum skor}{n.skor maks}$$

Penentuan kategori dengan mengkonversi skor variabel hasil belajar peserta didik yakni nilai rapor responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini, dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 3.5 Distribusi Nilai

Angka	Angka 10	Huruf	Keterangan
80 - 100	8,0 – 10,0	A	Sangat Baik
66 - 79	6,6 – 7,9	B	Baik
56 - 65	5,6 – 6,5	C	Cukup
40 - 55	4,0 – 5,5	D	Kurang
30 - 39	3,0 – 3,9	E	Gagal ¹³

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, 2007: 245

Pengambilan keputusan, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai lebih besar dari 80 dan melebihi nilai ketuntasan sebanyak 65, berarti tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu ≥ 80 atau berada dalam kriteria sangat baik (A), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hipotesis Ketiga:

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu, Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan IMB Statistisk SPSS 21. (*Menu Analyze - Regression - linear, Maks muncul tampilan Linear Regression (Dependent /Y dan independent /X) ok*) Adapun prosedur pengujian hipotesis ketiga sebagai berikut:

3.5.3.1 Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 245.

H_1 : Terdapat pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

3.5.3.2 Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3.5.3.3 Melakukan uji signifikansi dengan mencari t_{hitung}

Menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Responden

r : Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *product Moment* $r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$ ¹⁴

3.5.3.4 Menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian

3.5.3.4.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3.5.3.4.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.5.3.5 Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y

3.5.3.5.1 Mencari nilai konstanta $b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$

3.5.3.5.2 Mencari nilai Konstanta $a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$

3.5.3.5.3 Membuat persamaan regresi

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 339-340.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta¹⁵

3.5.3.6 Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$KD = (r)^2 \times 100\%.$$
¹⁶

3.5.3.7 Mencari koefisien korelasi antara prediktor X terhadap kriterium Y (r_{xy})

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh, selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi tersebut apakah besar atau kecil dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2016: 257

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 379.

¹⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) dan hasil belajar peserta didik (Y). Namun, sebelum data disajikan dan diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Maka terlebih dahulu instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan setiap item pernyataan dapat dipercaya untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

Pengujian validitas tiap butir menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program IMB Statistisk SPSS 21 untuk menguji 20 item pernyataan tentang kedisiplinan guru merealisasikan rencana pelaksanaan proses pembelajaran (X) dengan 25 lembar instrumen yang dibagikan kepada peserta didik pada tanggal 03 Mei 2018 terlampir (lampiran 2). Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $r_{tabel} = 0.396$. Adapun hasil analisis data 20 item pernyataan sebagai berikut:

4.1 Tabel Output SPSS Validitas

Indikator Instrumen	Item Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Ket.
Kegiatan Awal	1	0.772	0.396	Valid
	2	0.528		Valid
	3	0.728		Valid
	4	0.690		Valid
Tujuan, Materi, Strategi, Metode, Sumber dan Media Pembelajaran	5	0.223		Tidak Valid
	6	-0.180		Tidak Valid
	7	0.403		Valid
	8	0.216		Tidak Valid
	9	0.690		Valid
	10	0.772		Valid
Kegiatan Inti	11	0.558		Valid
	12	0.575		Valid
	13	0.200		Tidak Valid
	14	0.456		Valid
	15	0.574		Valid
Kegiatan Penutup	16	0.605		Valid
	17	0.671		Valid
	18	0.599		Valid
Taah, rajin dan patuh pada aturan	19	0.656		Valid
	20	0.144		Tidak Valid

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Hasil validitas data dari variabel (X) terdapat lima item pernyataan yang tidak valid dari dua puluh item pernyataan, setelah itu dilanjutkan dengan uji reliabilitas data 15 instrumen pernyataan valid, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistisk SPSS 2.1. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliable suatu instrument yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

4.2 Tabel Output SPSS Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	15

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Berdasarkan tabel reliabilitas intrumen variabel X (kedisiplinan guru PAI meralisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.725 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah *valid* dan *reliable* untuk lima belas butir instrumennya (Lampiran 5), maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Variabel dependen (Y), yakni hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Mattirobulu didapatkan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Data penelitian mengenai variabel Y akan lebih kredibel (dapat dipercaya) apabila diperoleh peneliti melalui dokumen hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan maupun nilai rapor yang terlampir (Lampiran 7). Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

4.1.1 Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

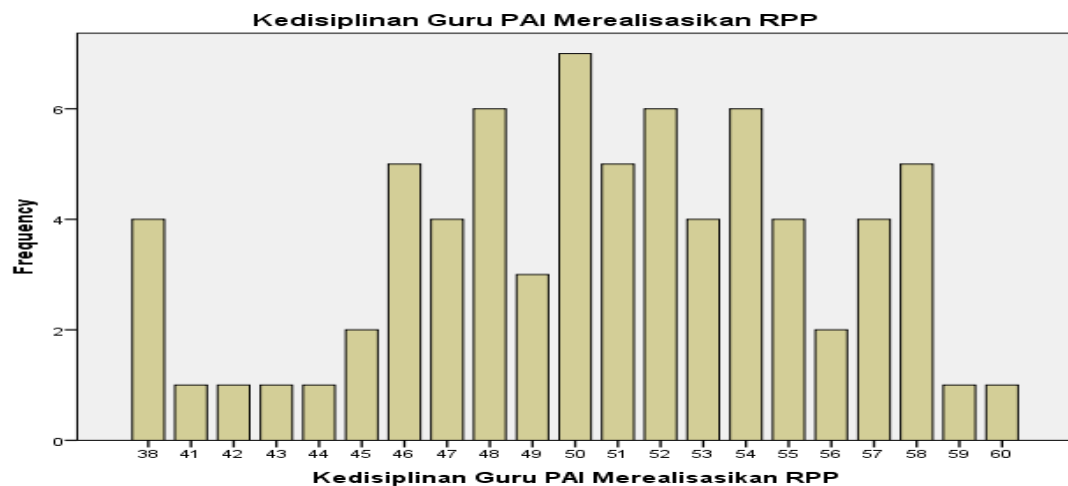
Hasil penelitian olah data dengan SPSS menunjukkan bahwa skor variabel independen (Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berada antara 36 sampai dengan 60, nilai rata-rata sebesar 50.51, median 51.00, modus 50, varians 27.920, jumlah skor variabel X 3687 dan jangkauan 22. Adapun deskriptif frekuensi skor variabel X yakni variabel independen (Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	4	5.5	5.5	5.5
	41	1	1.4	1.4	6.8
	42	1	1.4	1.4	8.2
	43	1	1.4	1.4	9.6
	44	1	1.4	1.4	11.0
	45	2	2.7	2.7	13.7
	46	5	6.8	6.8	20.5
	47	4	5.5	5.5	26.0
	48	6	8.2	8.2	34.2
	49	3	4.1	4.1	38.4
	50	7	9.6	9.6	47.9
	51	5	6.8	6.8	54.8
	52	6	8.2	8.2	63.0
	53	4	5.5	5.5	68.5
	54	6	8.2	8.2	76.7
	55	4	5.5	5.5	82.2
	56	2	2.7	2.7	84.9
	57	4	5.5	5.5	90.4
	58	5	6.8	6.8	97.3
	59	1	1.4	1.4	98.6
60	1	1.4	1.4	100.0	
	Total	73	100.0	100.0	

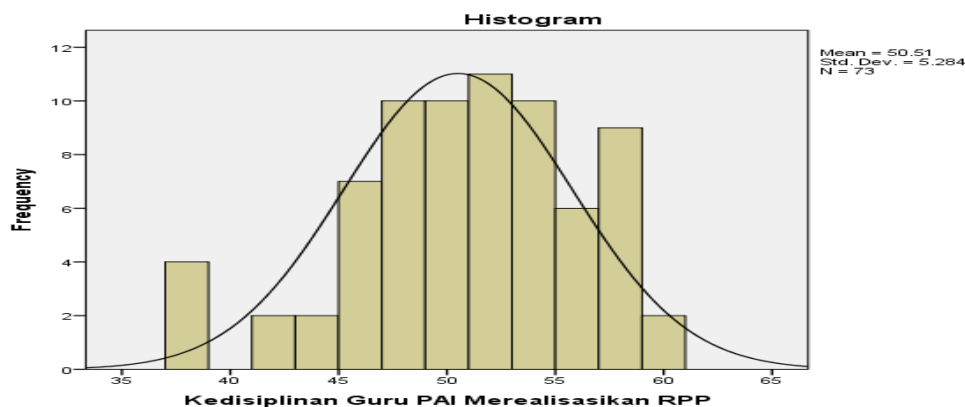
Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Diagram variabel frekuensi statistik ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel X

Berdasarkan diagram batang diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 50 yang memiliki frekuensi 7 (9.6%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 41, 42, 43, 44, 59 dan 60 masing-masing memiliki 1 frekuensi (8,4%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.2 Histogram Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan RPP

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 50.51. Menunjukkan bahwa skor kedisiplinan guru PAI merealisasikan RPP berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 28 responden (38.4%) dengan sebaran nilai 38-49, yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 7 responden (9.6%), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 38 (52%) responden dengan sebaran nilai 51-60.

4.1.2 Hasil Belajar Peserta Didik

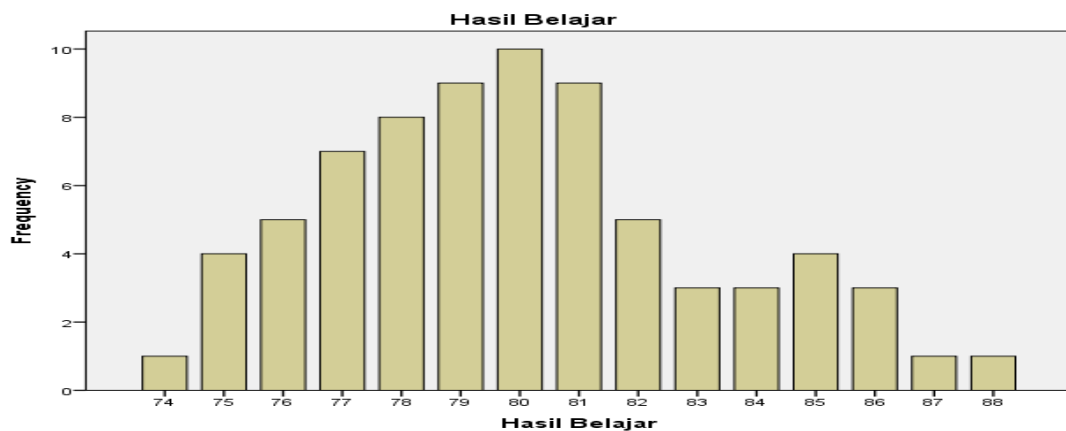
Hasil penelitian olah data dengan SPSS deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen (Hasil Belajar) berada antara 74 sampai dengan 88, nilai rata-rata sebesar 80.01, median 80 modus 80, varians 10.347, jumlah skor variabel Y 5841 dan jangkauan 14. Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mattirobulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Hasil Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	1.4	1.4
	75	4	5.5	6.8
	76	5	6.8	13.7
	77	7	9.6	23.3
	78	8	11.0	34.2
	79	9	12.3	46.6
	80	10	13.7	60.3
	81	9	12.3	72.6
	82	5	6.8	79.5
	83	3	4.1	83.6
	84	3	4.1	87.7
	85	4	5.5	93.2
	86	3	4.1	97.3
	87	1	1.4	98.6
	88	1	1.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0

Sumber Data: Output IMB Statistik SPSS 21.2018

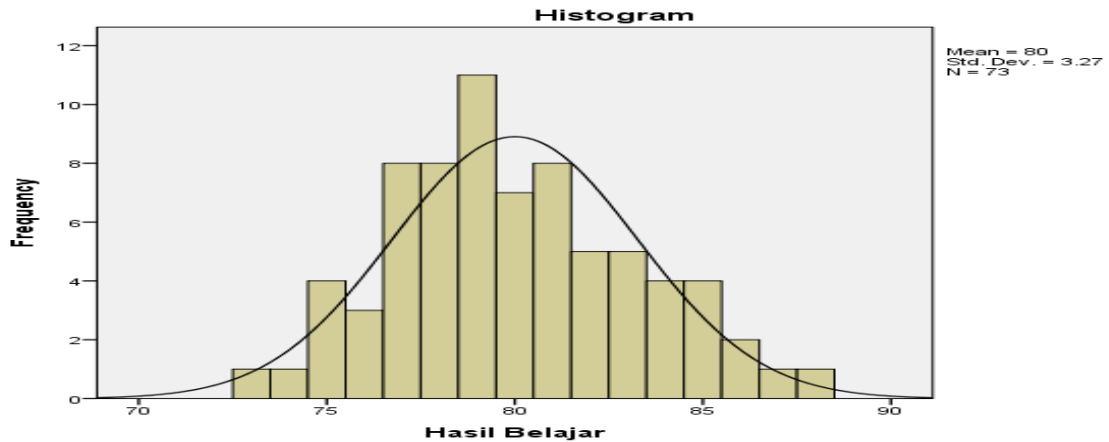
Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik)

Berdasarkan diagram batang diperoleh bahwa nilai responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 80 yang memiliki frekuensi 10 (13.7%), dan skor responden dengan frekuensi terendah berada pada nilai 74, 87, dan

88 masing-masing memiliki 1 frekuensi (4.1%). Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 80.01. Menunjukkan bahwa skor hasil belajar peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 34 (46.6%) responden dengan sebaran nilai 74-79, yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 10 (13.7%) responden, dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 29 (39,7%) responden berkisaran nilai 82-88.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan *regresi linear sederhana*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirno* dengan

menggunakan IMB Statistik SPSS 21.¹ Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51597710
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.508
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan 0.959 > 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.² Uji

¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 153.

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

4.6 Tabel Output SPSS Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			389.353	20	19.468	2.847	.001
Hasil Belajar * Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan RPP	Between Groups	Linearity	289.216	1	289.216	42.289	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	100.137	19	5.270	.771	.729
	Total		744.986	72	6.839		

Sumber Data: Output IMB Statistik SPSS 21.2018

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai Signifikansi = $0.729 > 0.05$, yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan guru merealisasikan RPP (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

4.3.1 Rumusan Hipotesis Pertama:

H_0 :Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu $< 80\%$ atau dalam kategori sedang.

H_1 :Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu minimal dalam kategori tinggi atau $\geq 80\%$. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut:

Mencari nilai persentase variabel X

$$X = \frac{\sum skor}{n.skor maks} 100\%$$

$$X = \frac{3687}{73.60} 100\%$$

$$X = 84\%$$

Penentuan kategori dari skor variabel kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan nilai 84% berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.7 Kategori Persentase

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah.

Sumber Data: Suharsimi Arikunto Evaluasi Pendidikan, 1986; 45.

Kedisiplinan guru PAI dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran 0.84 atau 84 % dari kriteria yang ditetapkan sebesar 80%. Dari hasil perhitungan diperoleh persentase kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah 84%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu dalam kategori tinggi atau $> 80\%$.

4.3.2 Rumusan Hipotesis Kedua

H_0 : Tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu < 80 atau dalam kriteria baik (B).

H_1 : Tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu ≥ 80 atau berada pada kriteria sangat baik (A).

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut: Mencari nilai variabel Y

$$Y = \frac{\sum skor}{n. skor maks}$$

$$Y = \frac{5841}{73.100}$$

$$Y = 0.80$$

Penentuan kategori dari skor variabel kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan nilai 0.80 atau 80 berada dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.8 Distribusi Kriteria Nilai

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80 – 100	8,0 – 10,0	A	Sangat Baik
66 – 79	6,6 – 7,9	B	Baik
56 – 65	5,6 – 6,5	C	Cukup
40 – 55	4,0 – 5,5	D	Kurang
30 – 39	3,0 – 3,9	E	Gagal ³

Sumber Data: Suharsimi Arikunto *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, 2007;245

Skor total variabel Y yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5840, nilai tertinggi hasil belajar peserta didik adalah 100, karena jumlah responden 73 orang, maka skor kriterium hasil belajar peserta didik sebesar 0.80 atau 80 dari kriterium yang diharapkan. Dari hasil perhitungan diperoleh variabel Y adalah 80 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dirumuskan tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu beradadalam kriteria yang diharapkan yakni 80.

4.3.3 Hipotesis Ketiga:

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 245.

agama Islam terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu, Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan IMB Statistisk SPSS 21. Berdasarkan tabel distribusi variabel X dan Y (Lampiran 8) di bawah ini, prosedur pengujian hipotesis ketiga secara manual sebagai berikut:

Tabel 4.9 Variabel X dan Y

$\sum X$	$\sum Y$	$\sum x.y$	$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum (x)^2$	$\sum (y)^2$
3687	5841	295773	188229	468105	13593969	34117281

Sumber Data: Output Microsoft Office Excel 2007.

4.3.3.1 Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

H_1 : Terdapat pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

4.3.3.2 Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, $\alpha 0.05/2$ (dua sisi) dan $db = n-2$ ⁴

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0.005/2)(73-2)} = t_{(0.025)(71)} = 1.993$$

4.3.3.3 Melakukan uji signifikansi dengan mencari t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r : Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan

$$\text{rumus product Moment } r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 404.

$$= \frac{(73)295773 - (3687)(5841)}{\sqrt{[(73)188229 - (3687)^2][(73)468105 - (5841)^2]}} = 0,623$$

Menghitung nilai t:

$$t_{hitung} = \frac{0,623\sqrt{73 - 2}}{\sqrt{1 - (0,623)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,623\sqrt{71}}{\sqrt{1 - 0,388}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,623 (8,426)}{\sqrt{0,612}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,249}{0,782}$$

$$t_{hitung} = 6,712$$

4.3.3.4 Menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhitungan manual $t_{hitung} = 6,712 > t_{tabel} = 1,993$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis H_1 diterima “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.”

4.3.3.5 Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

4.3.3.5.1 Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{73 \cdot 295773 - 3687 \cdot 5841}{73 \cdot 188229 - (3687)^2}$$

$$b = \frac{55662}{146748} = 0,379$$

4.3.3.5.2 Mencari nilai Konstanta a

$$a = \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n}$$

$$a = \frac{5841 - 0.379 \cdot 3687}{73}$$

$$a = \frac{4443.627}{73} = 60.871$$

4.3.3.5.3 Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 60.871 + 0.379 x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($60.871 + 0.379 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.379 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+) atau dapat dikatakan kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan program SPSS. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis ketiga yang dirumuskan peneliti sebagai berikut Tabel 4.10 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	60.856	2.869		21.208	.000
1 Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan RPP	.379	.057	.623	6.712	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Dari tabel *Coefficients* (α) diperoleh $Sig = 0.000$ nilai α uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0.05/2=0.025$.⁵ Sejalan dengan hasil perhitungan manual diperoleh $Sig = 0.000 < 0.025$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 405.

kedisiplinan guru merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4. 11 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.380	2.534

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan RPP

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

4.3.6.3 Mencari koefisien determinasi (r^2)

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.388. Nilai tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus $KD = r^2 \times 100\% = 0.388 \times 100\% = 38.8\%$. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 38.8%, sedangkan 61.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien X terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X terhadap Y	0.623	0.60 – 0.799	Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2010: 257

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2018 di kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu dengan jumlah populasi sebanyak 274 peserta didik dan yang

menjadi sampel penelitian 73 peserta didik dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X dan untuk variabel Y dengan instrumen dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 25 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian dan didapatkan 5 pernyataan tidak valid dari 20 pernyataan instrumen variabel X dengan tingkat reliabilitas 0.725.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan (*sig*) $0.959 > 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi = $0.729 > 0.05$, yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan guru merealisasikan RPP (X) dengan Variabel hasil belajar (Y).

4.4.1 Kedisiplinan Guru Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

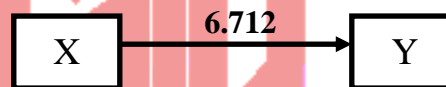
Deskripsi variabel X (kedisiplinan guru PAI merealisasikan RPP) menunjukkan bahwa skor variabel berada antara 36 sampai dengan 60, nilai rata-rata sebesar 50.51, median 51.00, modus 50, varians 27.920, dan jangkauan 22. Sebanyak 28 responden (38.4%) berada dibawah nilai rata-rata, dan yang berada pada skor rata-rata sebanyak 7 responden (9.6%), serta kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 38 responden (52%). Berdasarkan pengujian analisis data, hasil pengujian kedisiplinan guru PAI dalam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran 0.84 atau 84% dari kriteria yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan diperoleh persentase kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah 84%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam

merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu dalam kategori tinggi atau $\geq 80\%$.

4.4.2 Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen (hasil belajar) berada antara 74 sampai dengan 88, nilai rata-rata sebesar 80.01, median 80, modus 80, varians 10.347, dan jangkauan 14. Skor hasil belajar peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 34 responden (46.6%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 10 responden (13.7%), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 29 responden (39,7%). Selanjutnya, variabel hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil perhitungan variabel Y 0.80 atau 80 dari kriterium yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan diperoleh persentase variabel Y adalah 80, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dirumuskan tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu sebesar 80 atau dalam kriterium sangat baik (A).

4.4.3 Pengaruh Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil belajar



Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (variabel Y), hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6.712 > t_{tabel} = 1.993$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21 tabel *Coefficients* (α) diperoleh $Sig = 0.000 < 0.025$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan guru

merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian membuktikan kebenaran teori yang dipaparkan Abdul Majid dalam bukunya “Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar” menyatakan:

Sudjana mengatakan bahwa penilaian proses pembelajaran memiliki kriteria yaitu konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum. Kurikulum adalah program belajar mengajar yang telah ditentukan sebagai acuan apa yang seharusnya dilaksanakan. Keberhasilan proses pembelajaran dilihat sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata dalam bentuk dan aspek-aspek: tujuan-tujuan pengajaran, bahan pengajaran yang diberikan, jenis kegiatan yang dilaksanakan, cara melaksanakan jenis kegiatan, peralatan yang digunakan untuk masing-masing kegiatan, penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan.⁶

Persamaan linear sederhana $\hat{Y} = 60.871 + 0.379 X$ menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.379 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), dengan kata lain kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi adalah 38.8% yang berarti pengaruh kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 38.8%, sedangkan 61.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pada tabel pedoman interpretasi menunjukkan Kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

⁶Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.25.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian analisis data yang diuraikan dalam babVI skripsi ini, peneliti merumuskan tiga hipotesis penelitian mengenai kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Mattirobulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 73 responden. Dari hasil perhitungan diperoleh 84 %, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti tingkat kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Matirobulu adalah 84 % atau dalam kategori tinggi.
- 5.1.2 Hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Mattirobulu berada dari kriterium yang diharapkan sangat baik (A) dengan nilai 80, dalam menganalisis hasil dokumentasi nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam 73 peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini. Dari hasil perhitungan diperoleh variabel Y adalah 80, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dirumuskan tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu 80 dari kriterium sangat baik (A).
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru pendidikan agama Islam merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu. Berdasarkan perbandingan antara

t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhitungan manual $t_{hitung} = 6,712 > t_{tabel} = 1.993$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dalam persamaan linear sederhana $(60.871 + 0.379 x)$ menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.379 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+) atau dengan kata lain kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Selain itu dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.388. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kedisiplinan guru PAI merealisasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 38.8%, sedangkan 61.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan kedisiplinan guru berada kategori tinggi namun, sebagai saran guru PAI di SMP Negeri 1 Mattirobulu tetap meningkatkan kedisiplinan dalam merealisasikan RPP yang telah dirumuskan sebagai profesionalitas dalam menjalankan kewajibannya, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- 5.2.2 Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Mattirobulu menunjukkan hasil pada kategori sangat baik agar kiranya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga nantinya lulusan peserta didik dapat mengembangkan potensinya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhrul Muhdlor. 2000. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Cet.IX; Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Sukses Publishing.
- Harmer, Jeremy. 2006. *How to Teach English*. Cet.XIV; England: Pearson Education Limited
- Ishlacha. 2018. "Pengaruh Kedisiplinan Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tapung". http://repository.uin-suska.ac.id/8511/1/2012_2012627.pdf. (18 Januari)
- Kartika, Andi. 2015. "Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Suppa". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam: Parepare.
- Longman Handy Learner's Dictionary of America English*. 2000. New York: Pearson Edicated Limited.
- Listyo, Sugeng dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Majid, Abdul . 2015. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet.IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muslich, Mansur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *KTSP Dasar-Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Cet.III; Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution. 1996. *Metode Research*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Ni'mah, Ulfatun. 2018. "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan". Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Keguruan; Pendidikan Agama Islam: Riau. http://repository.uin-suska.ac.id/8479/1/2012_2012408.pdf. (24 Januari)
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Cet.VI; Jakarta: Kencana.
- Nugroho,W. 2007. *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Republik Indonesia. 2006. "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," dalam *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Dirjrn Pendidikan Islam.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salahuddin Ali Mujadir, Muhammad. *Tadrusul Lugatul Arabiyah*. Kuwait: Darul Qalam.
- Saepudin, et al ., eds. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare: STAIN Parepare.
- Sanjaya,Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cet.II; Jakarta: Kencana.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet. II; Jakarta: Kencana.
- .2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Cet. X; Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2015. *Pengembangan kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet.IX; Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ruzz Media.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet.X; Jakarta: Sinar Grafika Offset.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MATTIROBULU
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : VIII (Delapan)/ 2
 Waktu : 3 x 40 menit

1. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (<i>al-'Aim, al-Khabir, as -Sami' dan al-Bashir</i>) dan Q.S <i>al-Mujadilah/58:11 dan ar-Rahman/55:33</i> serta hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah dengan benar. ➤ Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani. ➤ Umayyah dan Bani Abbasiyah. ➤ Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Umayyah dan Abbasiyah.
2.8 Meneladani semangat ilmuan muslim dalam menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah ➤ Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani
3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa	

<p>Umayyah dan masa Abbasiyah.</p> <p>4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.</p>	
--	--

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, Peserta didik dapat:

- 3.1 Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abbasiyah dengan benar.
- 3.2 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah dengan benar.
- 3.3 Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada Abbasiyah dengan benar.
- 3.4 Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Abbasiyah dengan benar.
- 3.5 Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Abbasiyah dengan benar.

4. MATERI PEMBELAJARAN

- 4.1 Menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah
- 4.2 Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah

5. METODE PEMBELAJARAN

- 5.1 Pendekatan : Saintifik
- 5.2 Metode : Cooperative Learning
- 5.3 Teknik : Diskusi

6. MEDIA, ALAT Dan SUMBER BELAJAR

6.1 Media : Power Point

6.2 Alat : Kertas Flano

6.3 Sumber Belajar : Buku Teks Pendidikan Agama Islam kelas VIII
Buku-buku Penunjang Pendidikan Agama Islam

7. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

7.1 Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
4. Memberikan motivasi pentingnya percaya kepada Allah SWT.
5. Memberikan appersepsi pembelajaran
6. Memberi informasi KI / KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.
7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 3 anak.
8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

7.2 Kegiatan Inti

7.2.1 Mengamati

1. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “ Mari Merenungkan”
2. Peserta didik mengamati presentasi guru mengenai pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah.
3. Peserta didik membaca materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah.

7.2.2 Menanya

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil tayangan dan membaca materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah.

7.2.3 Eksperimen/explore

1. Peserta didik mengelompok dengan anggota 3 orang
2. Masing-masing anggota kelompok menerima teks pembelajaran dan bertanggung jawab atas teks yang dibagikan yaitu:
 - 1) Pemerintahan Daulah Abbasiyah
 - 2) Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
 - 3) Perkembangan kebudayaan pada masa Abbasiyah
3. Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub-sub pokok pembahasan bertanggung jawab atas sub pembahasannya untuk mengajarkan kepada teman-teman lain sehingga seluru teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi.

7.2.4 Mengasosiasi/menalar

1. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan bani Abbasiyah.
2. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

7.2.5 Mengomunikasi

1. Setiap kelompok secara bergiliran mempersentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
2. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya
3. Menyampaikan simpulan kepada peserta lainnya.

7.3 Kegiatan Penutup (18 menit)

- 7.3.1 Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 7.3.2 Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- 7.3.3 Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- 7.3.4 Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas hidup sehat dengan makanan minuman halal beserta bergizi.

8. PENILAIAN

8.1 Penilaian Sikap

8.1.1 Teknik penilaian : Penilaian Diri.

8.1.2 Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.

8.1.3 Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.	Terlampir
4.	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu	Terlampir
5.	Menjag lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	Terlampir

8.2 Penilaian Pengetahuan

8.2.1 Teknik Penilaian : Tes tertulis

8.2.2 Bentuk Instrumen : Uraian

8.2.3 Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu.	Terlampir
2	Meneladani sikap ilmuan muslim dalam menumbuh kembangkan ilmu. Pengetahuan dalam kehidupan	Terlampir

	sehari-hari.	
3	Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai pada masa Umayyah dan Abbasiyah.	Terlampir
4	Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai pada masa Umayyah dan Abbasiyah Untuk kehidupan sehari-hari.	Terlampir
5		Terlampir

8.3 Sikap sosial

- 8.3.1 Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik.
 8.3.2 Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian antar peserta didik
 8.3.3 Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Tidak menyela pembicaraan.	Terlampir
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Terlampir

8.4 Keterampilan

- 8.4.1 Teknik Penilaian : Tes Praktik
 8.4.2 Bentuk Instrumen : Uji Petik Kinerja
 8.4.3 Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menceritakan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah	Terlampir
2.	Menceritakan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah	Terlampir

Parepare, 10 Januari 2018

Mengetahui:

Kepala Sekolah

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</p> <p style="text-align: center;">JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB</p> <p>Alamat: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p> <p>Po Box: 909 Parepare 91100 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id</p>
<p>INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</p>	

Drs. H. MASSERE, M.Pd.

NIP. 19620125 198603 1 016

Hartati, S.Pd.I

LAMPIRAN 2

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti
2. Berilah tanda checklis (✓) pada salah satu nomor Selalu (SL) Sering (S) Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP) pada bagian penilaian.

II. Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Kelas :

III. Pernyataan Penelitian

No.	Daftar Pernyataan	Penilaian			
		SL	S	J	TP
1	Guru PAI masuk pada saat jam pelajaran dimulai, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di sekolah SMP Negeri 1 Mattirobulu.				
2	Guru PAI membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin salah seorang peserta didik dengan penuh Khidmat.				
3	Guru PAI memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk peserta didik.				
4	Guru PAI anda, langsung memulai proses pembelajaran tanpa mengabsen kehadiran peserta didik.				
5	Pada kegiatan pembelajaran guru PAI menuliskan materi pembelajaran pendidikan Islam dipapan tulis secara rutin.				
6	Guru PAI anda memilih metode pembelajaran disesuaikan dengan indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap materi ajar.				
7	Guru PAI menerapkan metode Cooperative Learning dengan teknik diskusi dalam pembelajaran dinasti Abbasiyah.				
8	Guru PAI menjelaskan dan menyampaikan KI, indikator tujuan pembelajaran dan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.				
No.	Daftar Pernyataan	Penilaian			
		SL	S	J	TP
9	Guru PAI anda menggunakan sumber belajar berupa buku teks PAI Kelas VIII dan buku-buku penunjang lainnya serta kertas Flano sebagai alat pembelajaran.				

10	Guru PAI mengkodisikan peserta didik dengan beberapa kelompok belajar.			
11	Guru PAI anda menjelaskan materi Dinasti Abbasiyah sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dituliskan dipapan tulis ataupun dalam buku paket			
12	Guru PAI anda memerintahkan peserta didik membaca materi tentang pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan Bani Abbasiyah.			
13	Guru mempersilahkan peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hasil bacaan dinasti Abbasiyah.			
14	Guru PAI Mempersilahkan setiap kelompok merangkai beberapa informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.			
15	Guru PAI anda, mengintruksikan setiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil kerja kelompok dan setiap kelompok memberikan tanggapan atas persentasi kelompok lain.			
16	Guru PAI dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara rutin.			
17	Guru PAI anda menyampaikan inti untuk pembelajaran berikutnya.			
18	Guru PAI bersama sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.			
19	Guru PAI anda, keluar sebelum jam pelajaran pendidikan Islam habis.			
20	Guru PAI anda taat dan patuh pada aturan ditetapkan di SMP Negeri 1 Mattirobulu			



PAREPARE



LAMPIRAN 3

Tabulasi UJI Validitas Angket
Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

NO.	NAMA	Item Pernyataan																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Chandara Aldi Kuncoro	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	69
2	Adryan Saputra	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	69
3	Aqzna Kurniawan	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	71
4	Selpiana	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	63
5	Fatma	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	71	
6	Rian Sugito	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
7	Muh. Hasnur	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	64
8	Firdaus Rahifah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
9	Reski Aprillia	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	69	
10	Ummu Kalsum	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	61	
11	Adinda Nurul Cahyani	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	68
12	Juwindar Dewi	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	64

13	Alfira Sulfiana	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	60
14	Alpina	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	69
15	Nur Hikma Ramadani	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	55
16	Putri P.Lahang	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61
17	Nur Mawaddah	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2		57
18	Nuranissa	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4		58
19	Parida	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4		56
20	Muh. Fauzy Ramadan	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4		68
21	Muh.Ilham	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4		61
22	Karmila	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2		62
23	Amelia	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		74
24	Mawar Indah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4		69
25	Reza Saputra	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4		72
	JUMLAH	82	96	92	90	86	89	94	89	90	82	88	89	88	85	89	79	79	84	70	94	1641	

OUTPUT SPSS UJI VALIDITASI INSTRUMEN

PARE

Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Jumlah	
Item _1	Pearson Correlation	1	.385	.605**	.505*	-.008	-.409*	.077	.007	.505*	1.000**	.141	.547**	.034	.211	.547**	.476*	.444*	.796**	.737**	-.033	.772**
	Sig. (2-tailed)		.058	.001	.010	.971	.042	.713	.973	.010	.000	.500	.005	.871	.311	.005	.016	.026	.000	.000	.876	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _2	Pearson Correlation	.385	1	.168	.242	.432*	-.130	-.179	.035	.242	.385	.355	.273	-.143	.409*	.273	.531**	.394	.251	.411*	.175	.528**
	Sig. (2-tailed)	.058		.421	.245	.031	.535	.392	.869	.245	.058	.082	.187	.494	.042	.187	.006	.051	.225	.041	.404	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _3	Pearson Correlation	.605**	.168	1	.651**	-.059	-.204	.305	.283	.651**	.605**	.423*	.428*	.265	.025	.428*	.202	.385	.532**	.445*	.011	.728**
	Sig. (2-tailed)	.001	.421		.000	.779	.327	.138	.171	.000	.001	.035	.033	.201	.907	.033	.332	.058	.006	.026	.960	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25



ARY OF STAT

Item _4	Pearson Correlation	.505*	.242	.651**	1	.036	-.238	.281	.134	1.000**	.505*	.415*	.204	.108	.365	.204	.187	.484*	.263	.298	.350	.690**
	Sig. (2-tailed)	.010	.245	.000		.863	.252	.174	.522	.000	.010	.039	.328	.606	.073	.328	.372	.014	.204	.148	.086	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _5	Pearson Correlation	-.008	.432*	-.059	.036	1	.166	.063	-.317	.036	-.008	.204	.097	.023	.050	.097	.448*	-.138	-.088	.216	-.120	.223
	Sig. (2-tailed)	.971	.031	.779	.863		.429	.766	.123	.863	.971	.327	.644	.913	.814	.644	.025	.510	.675	.299	.568	.284
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _6	Pearson Correlation	-.409*	-.130	-.204	-.238	.166	1	.360	.180	-.238	-.409*	-.027	-.233	.334	-.235	-.233	-.259	-.450*	-.385	-.406*	-.131	-.180
	Sig. (2-tailed)	.042	.535	.327	.252	.429		.077	.389	.252	.042	.896	.263	.103	.257	.263	.211	.024	.044	.058	.532	.389
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _7	Pearson Correlation	.077	-.179	.305	.281	.063	.360	1	.487*	.281	.077	.226	-.088	.109	.138	-.088	.121	.183	.127	.145	-.151	.403*
	Sig. (2-tailed)	.713	.392	.138	.174	.766	.077		.014	.174	.713	.276	.675	.603	.510	.675	.565	.381	.546	.489	.470	.046
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25



Item _8	Pearson Correlation	.007	.035	.283	.134	-	.180	.487*	1	.134	.007	-	-	.055	.107	-	-	.128	.082	-	-	.216
	Sig. (2-tailed)	.973	.869	.171	.522	.123	.389	.014		.522	.973	.912	.669	.795	.609	.669	.911	.542	.698	.511	.804	.299
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _9	Pearson Correlation	.505*	.242	.651**	1.000**	.036	-	.281	.134	1	.505*	.415*	.204	.108	.365	.204	.187	.484*	.263	.298	.350	.690**
	Sig. (2-tailed)	.010	.245	.000	.000	.863	.252	.174	.522		.010	.039	.328	.606	.073	.328	.372	.014	.204	.148	.086	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _10	Pearson Correlation	1.000**	.385	.605**	.505*	-	-	.077	.007	.505*	1	.141	.547**	.034	.211	.547**	.476*	.444*	.796**	.737**	-	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.001	.010	.971	.042	.713	.973	.010		.500	.005	.871	.311	.005	.016	.026	.000	.000	.876	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _11	Pearson Correlation	.141	.355	.423*	.415*	.204	-	.226	-	.415*	.141	1	.342	.111	.253	.342	.452*	.506**	-.068	.265	.300	.558**
	Sig. (2-tailed)	.500	.082	.035	.039	.327	.896	.276	.912	.039	.500		.094	.598	.223	.094	.023	.010	.747	.200	.145	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25



ARY OF STAT

Item _12	Pearson Correlation	.547*	.273	.428*	.204	.097	-	-	-	.204	.547**	.342	1	.083	.279	1.000**	.261	.414*	.511**	.171	-	.574**
	Sig. (2-tailed)	.005	.187	.033	.328	.644	.263	.675	.669	.328	.005	.094		.694	.177	.000	.207	.039	.009	.414	.706	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _13	Pearson Correlation	.034	-.143	.265	.108	.023	.334	.109	.055	.108	.034	.111	.083	1	-.017	.083	-.114	-.084	-.154	-.027	.450*	.200
	Sig. (2-tailed)	.871	.494	.201	.606	.913	.103	.603	.795	.606	.871	.598	.694		.938	.694	.588	.688	.463	.898	.024	.337
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _14	Pearson Correlation	.211	.409*	.025	.365	.050	-.235	.138	.107	.365	.211	.253	.279	-	1	.279	.149	.663**	.037	.068	.391	.456*
	Sig. (2-tailed)	.311	.042	.907	.073	.814	.257	.510	.609	.073	.311	.223	.177	.938		.177	.477	.000	.861	.747	.053	.022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _15	Pearson Correlation	.547*	.273	.428*	.204	.097	-	-	-	.204	.547**	.342	1.000**	.083	.279	1	.261	.414*	.511**	.171	-	.574**
	Sig. (2-tailed)	.005	.187	.033	.328	.644	.263	.675	.669	.328	.005	.094	.000	.694	.177		.207	.039	.009	.414	.706	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _16	Pearson Correlation	.476*	.531**	.202	.187	.448*	-.259	.121	-.024	.187	.476*	.452*	.261	-	.149	.261	1	.339	.420*	.765**	-.118	.605**



RE

	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.332	.372	.025	.211	.565	.911	.372	.016	.023	.207	.588	.477	.207	.098	.037	.000	.574	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Item _17	Pearson Correlation	.444*	.394	.385	.484*	-.138	-.450*	.183	.128	.484*	.444*	.506**	.414*	-.084	.663**	.414*	.339	1	.399*	.438*	.249	.671**
	Sig. (2-tailed)	.026	.051	.058	.014	.510	.024	.381	.542	.014	.026	.010	.039	.688	.000	.039	.098		.048	.028	.230	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _18	Pearson Correlation	.796*	.251	.532**	.263	-.088	-.406*	.127	.082	.263	.796**	-.068	.511**	-.154	.037	.511**	.420*	.399*	1	.664**	-.378	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.225	.006	.204	.675	.044	.546	.698	.204	.000	.747	.009	.463	.861	.009	.037	.048		.000	.062	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _19	Pearson Correlation	.737*	.411*	.445*	.298	.216	-.385	.145	-.138	.298	.737**	.265	.171	-.027	.068	.171	.765**	.438*	.664**	1	-.087	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.026	.148	.299	.058	.489	.511	.148	.000	.200	.414	.898	.747	.414	.000	.028	.000		.679	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item _20	Pearson Correlation	-.033	.175	.011	.350	-.120	-.131	-.151	-.052	-.350	-.033	.300	-.079	.450*	.391	-.079	-.118	.249	-.378	-.087	1	.144



ARY OF ST/

	Sig. (2-tailed)	.876	.404	.960	.086	.568	.532	.470	.804	.086	.876	.145	.706	.024	.053	.706	.574	.230	.062	.679		.492
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.772*	.528**	.728**	.690**	.223	-	.403*	.216	.690**	.772**	.558**	.574**	.200	.456*	.574**	.605**	.671**	.599**	.656**	.144	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.284	.389	.046	.299	.000	.000	.004	.003	.337	.022	.003	.001	.000	.002	.000	.492	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 4 Reliabilitas Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

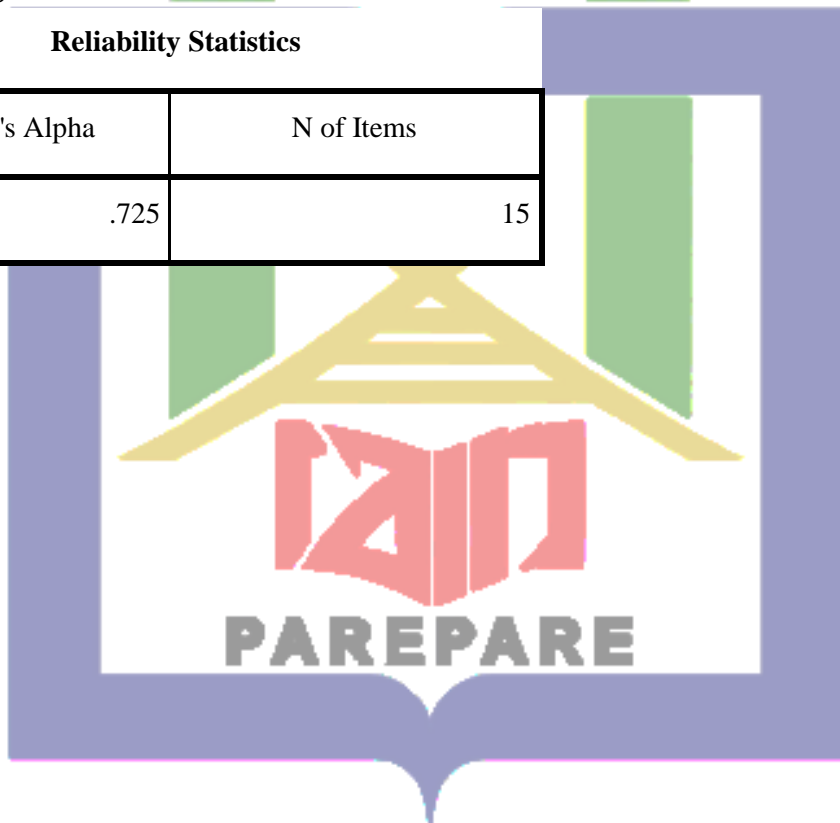
NO.	NAMA	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	7	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	
1	Chandara Aldi Kuncoro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	56
2	Adryan Saputra	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
3	Aqzna Kurniawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
4	Selpiana	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	47
5	Fatma	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	56
6	Rian Sugito	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	Muh. Hasnur	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	49
8	Firdaus Rahifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	Reski Aprillia	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	53
10	Ummu Kalsum	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	48
11	Adinda Nurul Cahyani	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	53
12	Juwindar Dewi	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	50
13	Alfira Sulfiana	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	48
14	Alpina	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	53
15	Nur Hikma Ramadani	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	43
16	Putri P.Lahang	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
17	Nur Mawaddah	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	44

NO.	NAMA	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	7	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	
18	Nuranissa	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	47
19	Parida	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	43
20	Muh. Fauzy Ramadan	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	55
21	Muh. Ilham	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	45
22	Karmila	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	48
23	Amelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	Mawar Indah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	55
25	Reza Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
JUMLAH		82	96	92	90	94	90	82	88	89	88	89	79	79	84	70	1292

OUTPUT SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	15



LAMPIRAN 5**IV. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti
3. Berilah tanda checklis (✓) pada salah satu nomor Selalu (SL) Sering (S) Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP) pada bagian penilaian.

V. Identitas Pribadi

3. Nama :
4. Kelas :

VI. Pernyataan Penelitian

No.	Daftar Pernyataan	Penilaian			
		SL	S	J	TP
1	Guru PAI masuk pada saat jam pelajaran dimulai, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di sekolah SMP Negeri 1 Mattirobulu.				
2	Guru PAI membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin salah seorang peserta didik dengan penuh Khidmat.				
3	Guru PAI memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk peserta didik.				
4	Guru PAI anda, langsung memulai proses pembelajaran tanpa mengabsen kehadiran peserta didik.				
5	Guru PAI menerapkan metode Cooperative Learning dengan teknik diskusi dalam pembelajaran dinasti Abbasiyah.				
6	Guru PAI anda menggunakan sumber belajar berupa buku teks PAI Kelas VIII dan buku-buku penunjang lainnya serta kertas Flano sebagai alat pembelajaran.				
7	Guru PAI mengkodisikan peserta didik dengan beberapa kelompok belajar.				
8	Guru PAI anda menjelaskan materi Dinasti Abbasiyah sesuai				

	dengan kompetensi dasar yang telah dituliskan dipapan tulis ataupun dalam buku paket				
9	Guru PAI anda memerintahkan peserta didik membaca materi tentang pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan Bani Abbasiyah.				
10	Guru PAI Mempersilahkan setiap kelompok merangkai beberapa informasi menjadi sebuah peta konsep tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.				
11	Guru PAI anda, mengintruksikan setiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil kerja kelompok dan setiap kelompok memberikan tanggapan atas persentasi kelompok lain.				
12	Guru PAI dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara rutin.				
13	Guru PAI anda menyampaikan inti untuk pembelajaran berikutnya.				
14	Guru PAI bersama sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.				
15	Guru PAI anda, keluar sebelum jam pelajaran pendidikan Islam habis.				





LAMPIRAN 6

Tabulasi Angket Variabel X
Kedisiplinan Guru PAI Merealisasikan Rencana Proses Pembelajaran

No	Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	50
3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	48
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	52
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	51
10	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	54
11	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	50
12	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	51
13	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	54
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	56
15	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	53
16	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	50
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	51
18	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	49
19	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	52
20	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	54
21	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
22	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	49

No	Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
23	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56
24	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	42
25	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	50
26	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	45
27	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	46
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	52
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	54
31	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	51
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
33	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	48
34	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	1	46
35	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	52
36	3	4	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	1	47
37	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	53
38	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	48
39	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	52
40	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	43
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	53
42	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	54
43	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	54
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
45	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	51
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57

No	Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
48	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	49
49	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	50
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	55
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	55
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	55
54	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	48
55	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	48
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	53
57	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	50
58	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	46
59	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	38
60	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	46
61	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	52
62	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	38
63	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	47
64	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	50
65	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	47
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	55
67	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	48
68	2	4	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	38
69	4	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	38
70	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	46

No	Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
71	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	47
72	2	3	2	4	3	1	4	3	2	4	3	2	4	2	2	41
73	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	44
SUM	242	279	269	245	254	240	258	269	243	251	251	223	236	225	202	3687



LAMPIRAN 7

Distribusi Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Mattirobulu

No	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Rata-rata
1	74	80	78	77
2	80	82	82	81
3	80	80	78	79
4	80	80	80	80
5	76	82	78	79
6	78	82	80	80
7	80	84	82	82
8	80	84	82	82
9	78	80	78	79
10	80	82	82	81
11	78	80	80	79
12	82	80	78	80
13	78	80	74	77
14	78	78	78	78
15	90	85	84	86
16	78	78	78	78
17	80	80	79	80
18	78	78	78	78
19	78	82	80	80
20	84	82	80	82
21	76	78	76	77
22	78	78	76	77
23	88	84	80	84
24	76	78	76	77
25	78	76	78	77
26	76	75	76	76
27	76	75	74	75
28	80	78	76	78
29	80	80	82	81
30	80	82	86	83
31	76	80	78	78
32	90	90	85	88
33	76	74	78	76

No	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Rata-rata
34	75	74	72	74
35	82	82	78	81
36	78	76	78	77
37	84	82	80	82
38	78	76	74	76
39	80	84	86	83
40	78	74	72	75
41	82	80	72	78
42	85	84	80	83
43	90	86	80	85
44	90	82	86	86
45	84	86	82	84
46	80	80	80	80
47	88	86	82	85
48	82	80	78	80
49	82	80	82	81
50	80	84	82	82
51	88	84	82	85
52	90	90	80	87
53	88	86	82	85
54	80	82	78	80
55	78	80	78	79
56	84	80	80	81
57	78	80	76	78
58	78	80	76	78
59	78	72	76	75
60	80	78	78	79
61	90	82	80	84
62	78	78	72	76
63	80	80	80	80
64	90	85	82	86
65	80	78	78	79
66	84	82	78	81
67	80	80	80	80
68	79	74	74	76
69	78	72	74	75

No	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Rata-rata
70	82	78	78	79
71	86	78	80	81
72	86	76	80	81
73	80	78	78	79
	5913	5856	5754	5841



LAMPIRAN 8

Nama	X	Y	X.Y	X²	Y²
Muh. Gufran	58	77	4466	3364	5929
Andi Nur Awalya	50	81	4050	2500	6561
Nur Sarfina	48	79	3792	2304	6241
Rezki Ana	52	80	4160	2704	6400
Baharuddin	57	79	4503	3249	6241
Putri	57	80	4560	3249	6400
Nisma	57	82	4674	3249	6724
Nur Syariah. S	60	82	4920	3600	6724
Nur Hidayani Fitri	51	79	4029	2601	6241
Ummu Kalsum	54	81	4374	2916	6561
Maulana Malik Ibrahim	50	79	3950	2500	6241
Idha Nurfadilah	51	80	4080	2601	6400
Iswan	54	77	4158	2916	5929
Wahyu Aryadi	56	78	4368	3136	6084
Andi Nur Mubaraq	53	86	4558	2809	7396
A. Achmad Rifky.M	50	78	3900	2500	6084
Nur Asia	51	80	4080	2601	6400
Muh. Yusuf	49	78	3822	2401	6084
Mawaddah	52	80	4160	2704	6400
Anindya Alike Syahmin	54	82	4428	2916	6724
Syahrul Ramadan	45	77	3465	2025	5929
Ridwan Mulairman Ahmad	49	77	3773	2401	5929
Alisa Salsabila	56	84	4704	3136	7056
Rustan Ahmad Dhani	42	77	3234	1764	5929
Muh. Ikhwan	50	77	3850	2500	5929
Arbaing	45	76	3420	2025	5776
Muh. Rafly R.	46	75	3450	2116	5625
Ibrahim	58	78	4524	3364	6084
St. Hasriana	52	81	4212	2704	6561
Fadia Sapdillahh	54	83	4482	2916	6889
Fendi Stiawan	51	78	3978	2601	6084
Andi Lutfiyanti Nur	58	88	5104	3364	7744
Lulu Lusiana	48	76	3648	2304	5776

Nama	X	Y	X.Y	X²	Y²
Bayu	46	74	3404	2116	5476
Nia Ramadhani	52	81	4212	2704	6561
Khusnul Khatimah	47	77	3619	2209	5929
Achmad Natsir	53	82	4346	2809	6724
Fitriah B.	48	76	3648	2304	5776
Alda Adelia Nasir	52	83	4316	2704	6889
Muh. Anis	43	75	3225	1849	5625
Nurhatifa	53	78	4134	2809	6084
Nurul fadillah	54	83	4482	2916	6889
Khalida	54	85	4590	2916	7225
Sinta	59	86	5074	3481	7396
Fitrah Amiruddin	51	84	4284	2601	7056
Nureini	57	80	4560	3249	6400
Umniyyah Wahda	58	85	4930	3364	7225
Agus	49	80	3920	2401	6400
Nanda Putra	50	81	4050	2500	6561
Delvia Damayanti	55	82	4510	3025	6724
Hasna	55	85	4675	3025	7225
Nur Aeini Angreni	58	87	5046	3364	7569
Surfiani	55	85	4675	3025	7225
Syahrul Ramadan	48	80	3840	2304	6400
Juandi Syam	48	79	3792	2304	6241
Astrid	53	81	4293	2809	6561
Arini	50	78	3900	2500	6084
Anugrah Saputrah	46	78	3588	2116	6084
Ridwan	38	75	2850	1444	5625
Ahmad Badawi	46	79	3634	2116	6241
Rina	52	84	4368	2704	7056
Sunarto Asri	38	76	2888	1444	5776
Usmatul Ilham	47	80	3760	2209	6400
Putri Salsabilah	50	86	4300	2500	7396
Jung Muh. Akbar	47	79	3713	2209	6241
Muh. Syarul Asri	55	81	4455	3025	6561
Reski Amalia	48	80	3840	2304	6400
Muliadi	38	76	2888	1444	5776
Arini	50	78	3900	2500	6084

Nama	X	Y	X.Y	X²	Y²
Saiful	38	75	2850	1444	5625
Madinah Al Munawwara	46	79	3634	2116	6241
Adinda Nirwana	47	81	3807	2209	6561
Riska	41	81	3321	1681	6561
Muh. Sofyan	44	79	3476	1936	6241
Jumlah	3687	5841	295773	188229	468105

Sumber Data: Output Microsoft Office Excel 2007.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 72 /Sti.08/PP.00.9/04/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : ANDI HADIJAH LATIF
Tempat/Tgl. Lahir : JAYAPURA, 06 Pebruari 1995
NIM : 14.1100.160
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BARUGAE, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEREALISASIKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 MATTIROBULU KABUPATEN
PINRANG"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **April** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

30 April 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
 Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 050 - 922 914 - 923 213
PINRANG

Pinrang, 02 Mei 2018

Nomor : 070 / 232 / Kemasy.
 Lamp. : -
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian.**

Kepada
 Yth **Kepala SMP Negeri 1 Mattiro Bulu**
Kab.Pinrang
 di-
Tempat.

Berdasarkan Surat Plt.Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor : B-73 /Sti.08/PP.00.9/04/2018 tanggal 30 April 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, mahasiswa atau peneliti di bawah ini :

Nama : ANDI HADIJAH LATIF
Nim : 14.1100.160
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Prog Study : Mahasiswi /Pendidikan Agama Islam
Alamat : BARUGAE,KEC.MATTIRO BULU,KAB.PINRANG
Telephone : 085396011944.

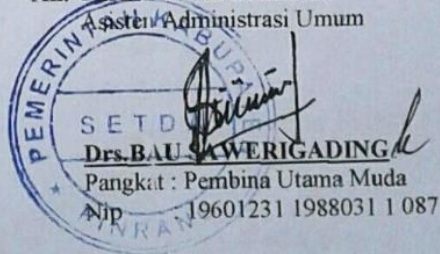
Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEREALISASIKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 MATTIRO BULU KAB.PINRANG " yang pelaksanaannya pada tanggal 03 Mei s/d 18 Juni 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang surat rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH

Astuti Administrasi Umum



Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas P & K Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Plt Wakil Rektor Bidang APL IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Mattiro Bulu di Lapalopo;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MATTIROBULU**



Alamat : Barugae kelurahan Padaidi Kec. Mattirobulu Kab. Pinrang Kode Pos 91271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 76 / SMP.03 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Mattirobulu, menerangkan bahwa :

Nama	: ANDI HADIJAH LATIF
NIM	: 14.1100.160
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah dan Adab

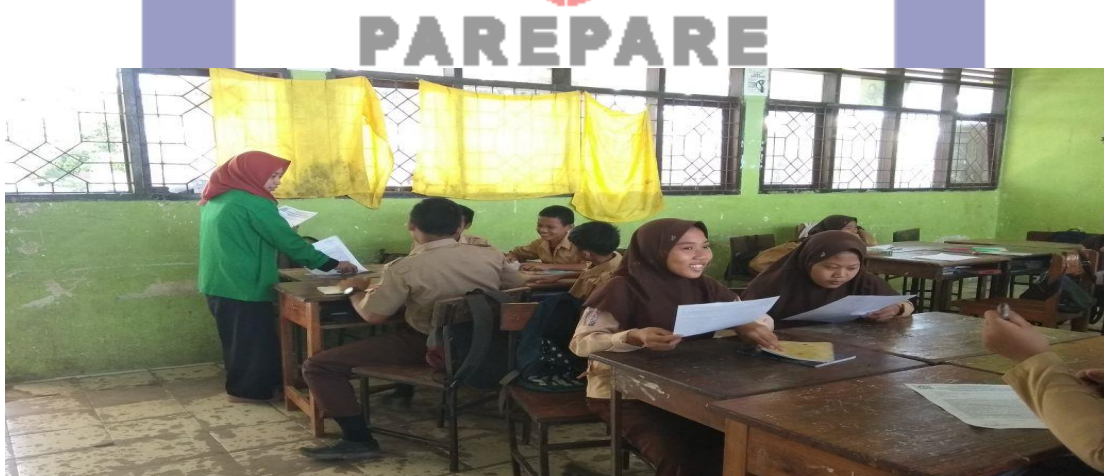
Benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Mattirobulu dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***"PENGARUH KEDISIPLINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEREALISASIKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 MATTIRO BULU KAB. PINRANG"*** pada tanggal 03 Mei 2018 sampai dengan 18 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barugae, 18 Juni 2018
Kepala SMP Negeri 1 Mattirobulu



Drs. H. Massere, M.Pd
NIP. 19620125 198603 1 016

LAMPIRAN 12**Dokumentasi Penelitian****Pengajuan Rekomendasi Penelitian Pemerintah Kabupaten Pinrang****Penyerahan Rekomendasi Penelitian kepada Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Mattirobulu**

**Pembagian Instrumen Penelitian Angket Sebanyak 25 Lembar
untuk Uji Validitas dan Reliabilitas**



Pengisian Instrumen Penelitian Angket Sebanyak 12 Lembar



Pengisian Instrumen Penelitian Angket Sebanyak 10 Lembar



Pengisian Instrumen Penelitian Angket Sebanyak 13 Lembar



Pengisian Instrumen Penelitian Angket Sebanyak 18 Lembar



Pembagian Instrumen Penelitian Angket Sebanyak 11 Lembar



Penandatanganan Surat Keterangan telah Meneliti

LAMPIRAN 13

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Andi Hadijah Latif, anak dari Andi Latif Lawin dan Wahida Duke. Anak ketiga dari lima bersaudara yang terdiri atas empat perempuan dan satu laki-laki. Penulis bertempat tinggal di Sidrap yang lahir pada tanggal 06 Februari 1996 di Cipotakari, Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan di SDN 5 Timoreng Panua pada tahun 2002 dan SMP Negeri 5 Panca Rijang pada tahun 2008 dan melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Watang Pulu pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 Pindah di SMA Negeri 1 Sidrap. Setelah tamat SMA pada tahun 2014, penulis melanjutkan kuliah di STAIN Parepare dengan mengambil Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014, yang pada tahun 2018 beralih menjadi IAIN Parepare. Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat pada 4 Juli 2017 di Kecamatan Mataran Kabupaten Enrekang, dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Model Parepare tahun 2017. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu; **“Pengaruh Kedisiplinan Guru Merealisasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMP Negeri 1 Mattirobulu Kabupaten Pinrang.**



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE